PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAPAN BERGAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II DI MIN 02 KOTA BENGKULU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

ADE RESKA ANGGOLA
NIM: 141 624 2632

PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
TAHUN 2019

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen pembimbing Skripsi:

Nama : ADE RESKA ANGGOLA
NIM : 1416242632
Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Papan Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II di MIN 02 Kota Bengkulu.**

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti seminal Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Zulkarnain S, M. Ag	**Desy Eka Citra, M. Pd**
NIP. 196005251987031001	NIP. 197512102007102002

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"Pengaruh Penggunaan Media Papan Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II di MIN 02 Kota Bengkulu"** yang disusun oleh: **Ade Reska Anggola, NIM.1416242632** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Jumat, 18 Januari 2019 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua
Drs. H. Rizkan A. Rahman., M. Pd : .....
NIP. 195509131983031001

Sekretaris
Desy Eka Citra, M. Pd : .....
NIP. 197512102007102002

Penguji I
Dr. Alfauzan Amin, M. Ag : .....
NIP. 197011052002121001

Penguji II
Aziza Aryati, M. Ag : .....
NIP. 197212122005012007

Bengkulu, Januari 2019
Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M. Ag., M. Pd
NIP. 196903081996031005

MOTO

"MANUSIA DINILAI DARI APA YANG DIA PERBUAT DAN MANFAAT YANG DIBERI UNTUK SESAMA"

(Ade Reska Anggola)

PERSEMBAHAN

Suka duka telah banyak mengiringi langkahku untuk meraih cita-cita, dengan izin Allah SWT akhirnya dapat kugapai satu cita dengan penuh syukur dan bahagia, dengan rasa kasih dan sayang yang tulus kupersembahkan hasil karya yang sederhana ini kepada:

- Kedua orang tuaku tercinta ayahandaku (Mustapa) dan ibundaku (Rasimah) yang senantiasa mendoakan dan menanti keberhasilanku serta selalu memberikan semangat dan membimbing anak-anaknya menjadi pribadi yang lebih baik agar dapat bermanfaat bagi Agama, Bangsa, dan Negara.
- Kakak-kakakku yang tercinta Mepi Novita Sari dan Erli Parida yang senantiasa mendukung serta mendoakan demi terselesaikannya skripsi ini.
- Pembimbingku Bapak Drs. H. M. Nasron HK, M.Pd.I dan Ibuk Azizah Aryati, M.Ag terima kasih atas bimbingan, bantuan, dan arahan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
- Teman-teman seperjuangan angkatan 2014, dan terutama teman sebimbingan ku.
- Almamaterku tercinta yang telah mengangkat harkat dan martabatku.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	ADE RESKA ANGGOLA
NIM	:	1416242632
Prodi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul: **"Pengaruh Penggunaan Media Papan Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II di MIN 02 Kota Bengkulu"** adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 02 Februari 2019
Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
6000

ADE RESKA ANGGOLA
NIM. 1416242632

ABSTRAK

Ade Reska Anggola, NIM. 1416242632, Judul Skripsi: Pengaruh Penggunaan Media Papan Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II di MIN 02 Kota Bengkulu. Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, IAIN Bengkulu, Pembimbing 1 : Dr.H. Zulkarnain. S, M.Ag, Pembimbing 2: Desy Eka Citra, M.Pd

Kata Kunci: Media Papan Bergambar, Hasil Belajar Siswa

Untuk mencapai hasil belajar yang di linginkan guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antar guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan bergambar dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II MIN 02 Pagar Dewa Kota Bengkulu.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain peneltian *quasi eksperimen design* dengan dengan pendekatan *nonequivalent group pretest posttes design* pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian adalah kelas IIA yang berjumlah 34 siswa sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional dan kelas II B berjumlah 36 siswa untuk kelas eksperimen menggunakan Media Papan Bergambar.

Adapun hasil dari penelitian ini dengan menguji hipotesis menggunakan uji Mann Whitney (Uji statistic non parametris), Berdasarkan perhitungan uji statistik Mann Whitney didapatkan nilai nilai Z_{hitung} (3,01) > Z_{tabel} (1,96). Dengan demikian yang berarti hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh penggunaan media papan bergambar terhaap hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas II di MIN 02 Kota Bengkulu

.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Penggunaan Media Papan Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II di MIN 02 Kota Bengkulu."** Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak lepas dari apa adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghanturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M. M.Ag., M.H, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis untuk menimba ilmu selama di IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dan Pembimbing I yang selalu memberikan motivasi dan dorongan demi keberhasilan penulis.
3. Bapak Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis dan selalu memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini
4. Ibu Desy Eka Citra, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dan selalu memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

5. Ketua dan Seluruh staf perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam pembuatan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah dan staff MIN 2 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian

Penulis juga menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumunya.

Bengkulu, ……. 2018
Penulis,

Ade Reska Anggola
NIM. 1416242632

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
NOTA PEMBIMBING ii
PENGESAHAN iii
MOTO iv
PERSEMBAHAN v
SURAT PERYATAAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
ABSTRAK xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi masalah 6
C. Pembatasan masalah 7
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 7
F. Manfaat Penelitian 8
G. Sistematika Penulisan 8

BAB II LANDASAN TEORITIK

A. Deskripsi Konseptual 10
1. Hasil Belajar Bahasa Indonesia 10
2. Penggunaan Media papan Bergambar 22
B. Hasil yang relevan 38
C. Kerangka Teoritik 39
D. Hipotesis 40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian 41
B. Tempat dan waktu penelitian 42
C. Populasi dan sampel penelitian 43
D. Teknik Pengumpulan Data 44
E. Uji validates dan reabilitas 47
F. Teknik Analisa Data 51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian..... 54
B. Penyajian Data dan Analisa Data 65
C. Pembahasan 79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 82
B. Saran 82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan awal, seseorang untuk mencari ilmu sebelum melanjutkan ke sekolah atau ke jenjang berikutnya. Salah satu mata pelajaran wajib pada jenjang pendidikan sekolah dasar adalah mata pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan sikap positif peserta didik dalam berbahasa dan dapat menggunakan komunikasi dengan benar, baik secara lisan maupun tulisan.

Mata pelajaran bahasa Indonesia mempunyai empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai, seperti keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara merupakan komunikasi dua arah atau yang sering disebut juga sebagai komunikasi secara langsung. Sedangkan keterampilan membaca dan menulis merupakan komunikasi satu arah atau yang disebut juga sebagai komunikasi secara langsung.[1]

Menyimak merupakan keterampilan berbahasa awal yang harus di pahami oleh peserta didik, baik itu siswa maupun siswinya ia harus memahami apa itu menyimak, sebelum ia mempelajari keterampilan berbahasa yang lain karena menyimak dapat membantu meningkatkan kualitas dalam berbicara

[1]Puji Santosa, *Materi dan pembelajaran bahasa indonesia SD* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2008) h.6

dengan seseorang dan keterampilan menyimak juga merupakan faktor yang penting bagi keberhasilan seseorang dalam belajar membaca secara efektif.

Menyimak merupakan kegiatan yang banyak dilakukan oleh manusia antara lain saat dalam penbalajaran, berinteraksi, menonton TV, mendengarkan radio dan lain-lain. Kegiatan menyimak di dalam kehidupan manusia itu lebih banyak dilakukan dibandingkan dengan kegiatan berbicara, membaca, dan menulis. Untuk itu sebagai seorang guru hendaknya mempunyai kemampuan yang baik untuk mengajarkan keterampilan dalam menyimak kepada siswanya, supaya mereka dapat memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara.

Untuk dapat memahami keterampilan menyimak ini siswa perlu mengikuti proses belajar yang dilakukan oleh seorang guru dalam berlangsungnya pembelajaran. Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk dapat memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai dari hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.[2]

Hasil belajar yang diharapkan dari proses belajar meliputi tiga aspek, yaitu: kognitif, efektif dan Psikomotorik. Koginitif berupa pengembangan pengetahuan termasuk didalam fungsi ingatan dan kecerdasan, efektif berupa pembentukan sikap termasuk didalamnya fungsi perasaan dan sikap, psikomotorik berupa keterampilan siswa termasuk didalamnya fungsi kemauan

---

[2]Tohirin, *Psikologi Pembelajaran pendidikan Agama Islam (Berbasis entegerasi dan kopetensi)*. (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2006) h.8

dan tingkah laku. Psikomorik adalah menekan kan pada keterampilan motorik dan manipulasi bahan, maka peserta didik akan memperoleh pengetahuan.[3]

Belajar juga suatu proses yang terjadi pada setiap orang dan berlangsung seumur hidup. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (Kognitif), dan keterampilan (Psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (Efektif).[4] Dalam proses pembelajaran berlangsung untuk anak sekolah dasar pembelajaran yang digunakan masih proses pembelajaran yang menyenangkan atau sambil bermain.

Untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antar guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada pembahasan menyimak isi pembelajaran yang cocok digunakan adalah media papan bergambar. Papan

---

[3]Yetti Mulyati, dkk. *Keterampilan Bahasa Indonesia* SD (Jakarta:universitas terbuka,2009) h.31

[4]Arief S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. (Jakarta :Rajawali Pers,2009) h.8

bergambar adalah media yang sangat menarik sehingga menambah minat dalam belajar. Media papan bergambar ini memiliki kelebihan diantaranya, yaitu:

a. Efisien terhadap waktu, tempat, biaya, dan persiapannya.
b. Tidak perlu melakukan keterampilan yang rumit.
c. Dapat mengembangkan imajinasi dan aktifitas anak dalam suasana gembira.

Media papan bergambar ini termasuk ke dalam bagian media audio visual, karena media audio visual adalah sebuah media pembelajaran dengan menggunakan media yang mengandung unsur suara dan gambar. Dimana dalam proses penyampaian materi melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran.

Kemampuan guru dalam mengunakan media pembelajaran, serta sarana dan prasarana sangat perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar agar dapat berjalan dengan baik. Selain itu, peran siswa juga dapat mempengaruhi peroses belajar mengajar yang diharapkan, aktif, mandiri, bertanggung jawab, berinisiatif untuk mengenal kebutuhan belajarnya, dan menemukan sumber-sumber informasi untuk menjawab masalah.

Berdasarkan hasil observasi awal di MIN 2 Pagar Dewa Kota Bengkulu bahwa diketahui bahwa guru mengajar sudah baik dengan menggunakan media berupa buku cetak dan LKS yang disediakan oleh sekolah pada pembelajaran bahasa Indonesia. Namun siswa merasakan kejenuhan dalam pelaksanaan

belajar mengajar, siswa hanya menyimak materi yang disampaikan oleh guru dan biasanya dilanjutkan dengan mengerjakan tugas.[5]

Hal tersebut membuat siswa cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran siswa hanya berpatokan kepada buku cetak dan LKS dan kurang antusias saat guru menyampaikan materi pembelajaran karena masih banyak siswa yang mengobrol dengan siswa sebangkunya, diam saat guru tanya, siswa sibuk bermain sendiri dan tidak berani untuk maju kedepan menyelesaikan soal yang ada di papan tulis.

Dengan menggunakan media papan bergambar ini peneliti berharap bisa meningkatkan hasil belajar siswa di MIN 2 Pagar Dewa kota Bengkulu, khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia, selain itu juga peneliti berharap agar siswa bisa belajar lebik aktif, giat dan saling kerja sama antar teman kelompoknya untuk memecahkan soal yang ada dalam buku bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Media Papan Bergambar Terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II MIN 02 Pagar Dewa Kota Bengkulu."**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

[5]Observasi awal di MIN 2 Kota Bengkulu, tanggal 2 Agustus 2018

1. Masih kurangnya variasi dalam menggunakan media pembelajaran berdasarkan hasil obeservasi awal peneliti.
2. Masih kurangnya penerapan media sehingga menyebabkan kurangnya interaksi Antara siswa dan guru dalam belajar mengajar.

C. Batasan Masalah

Memperhatikan klasifikasi masalah diatas, permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada :

1. Media papan bergambar yang dimaksud adalah media gambar yang terbuat dari papan berlapis flannel, sehingga gambar yang disajikan dapat dipasang, dilipat dan dilepas dengan mudah dan dapat dipakai berkali-kali.
2. Hasil belajar yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam menyerap dan memahami pelajaran (kognitif) oleh guru kepada siswa.
3. Pembelajaran bahasa Indonesia yang akan dibahas pada peneliti ini yaitu pembelajaran menyimak isi dongeng.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam peneliti ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan media papan bergambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MIN 02 Pagar Dewa Kota Bengkulu ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan bergambar dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II MIN 02 Pagar Dewa Kota Bengkulu.

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dan dapat di peroleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna tentang penggunaan media papan bergambar.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua kalangan terutama mereka yang secara serius mengamati jalannya proses kegiatan belajar mengajar serta memberikan masukkan pada guru khususnya di tempat penelitian ini di laksanakan agar dapat lebih meningkatkan penggunaan media pembelajaran yang menarik.
2. Manfaat praktis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan siswa lebih mudah memahami pembelajaran dan senang dengan pembelajaran.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media yang menarik di dalam kelas.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisikan tentang; latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitiaan, dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori dalam bab ini memuat landasan teori tentang penggunaan media papan bergambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

BAB III Metode Penelitian yang berisikan dalam bab tiga ini memuat jenis penelitian, tempat penelitian, sumber data, dan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi wilayah penelitian, penyajian data dan analisa data dan pembahasan.

BAB V Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Konseptual

1. Hasil Belajar Bahasa Indonesia

1.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada yang dipelajari oleh pembelajar. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa di sekolah merupakan tujuan dari kegiatan belajar siswa tersebut. Berdasarkan tujuan inilah siswa dibimbing dan diarahkan perkembanganya, sehingga hasil pendidikan itu secara maksimal berguna untuk kehidupan dalam masyarakat.[6]

1.2 Bentuk-bentuk Hasil Belajar

Bentuk- bentuk hasil belajar dapat dilihat dari beberapa pemahaman konsep berikut ini:[7]

1) Pemahaman konsep (aspek kognitif)

Pemahaman ini dapat diartikan sebagai kemampuan untyuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat

[6]Oemar Hamalik, *Peroses Belajar Mengajar* (Jakarta:PT.Bumi Aksara,2009),h.85

[7]Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 6

memahami serta mengerti apa yang di baca. Untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk. Evaluasi produk dapat dilaksanakan dengan menggunakan berbagai macam tes, baik secara lisan maupun secara tertulis. Dalam pembelajaran sekolah pada umumnya tes diselenggarakan dalam berbagai bentuk ulangan, baik ulangan harian, ulangan semester, maupun ulangan umum.

2) Keterampilan proses (aspek psikomotor)

Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dari dalam diri individu siswa. kemampuan berarti kemampuan menggunakan nalar, pikiran dan perubahan secara efektif dan efesien untuk mencapai suatu hasil tertentu, temasuk kreativitasnya.

Dalam melatih keterampilan proses secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerja sama, dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan.

3) Sikap (aspek efektif)

Sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan perilaku atau tindakan seseorang.

Dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa, sikap ini lebih diarahkan pada pengertian pemahaman konsep. Dalam pemahaman konsep, maka domain yang sangat berperan adalah domain kognitif.

1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.[8]

1) Faktor internal.

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi kecerdasan minat dan perhatian motivasi belajar, ketekunan, sikap kebiasaan belajar serta kondisi fisik dan kesehatan.

2) Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalam keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang terdapat pertengkaran suami istri, perhatian yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

[8] Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 157

Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, yaitu:[9]

a) Kecerdasan anak

Kemampuan intelegensi seseorang sangat mempengaruhi terhadap cepat dan lambatnya penerimaan informasi serta terpecah atau tidak suatu permasalahan. Kecerdasan siswa sangat membantu pengajar untuk menentukan apakah siswa itu mampu mengikuti pelajaran yang diberikan dan untuk meramalkan keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran.

b) Kesiapan atau kematangan

Kesiapan atau kematangan adalah tingkat perkembangan dimana individu atau orang-orang sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam proses belajar kematangan dan kesiapan ini sangat menentukan keberhasilan dalam belajar, setiap upaya belajar akan lebih berhasil dilakukan bersamaan dengan tingkat kematangan individu.

c) Bakat anak

Setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu, maka bakat dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar.

d) Kemauan belajar

Kemauan belajar yang tinggi disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar tentunya berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang di

---

[9] Tulus Tu'u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 76

raihnya. Karena kemauan belajar menjadi salah satu penentu dalam mencapai keberhasilan belajar.

e) Mina

Siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya, memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.[10]

1.4 Bahasa Indonesia

1.4.1 Bahasa Indonesia

Secara umum bahasa adalah alat untuk beriteraksi atau berkomunikasi berupa lambang bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia, untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan seseorang. Dan pembelajaran bahasa Indonesia juga diarahkan untuk mencapai tujuan siswa agar mampu berbahasa,sikap berbahasa,pengetahuan tentang ilmu kebahasaan bahasa Indonesia,kesadaran diri atas pentingnya karya sastra bagi pengembangan diri,dan sikap positif siswa terhadap karya sastra.[11]

Bahasa terdiri atas kumpulan kata yang apabila digabungkan akan memiliki makna tersendiri. Bahasa diciptakan sebagai alat komunikasi universal yang diharapkan dapat dimengerti oleh setiap manusia untuk melakukan suatu interaksi sosial dengan manusia lainnya.

---

[10] Tulus Tu'u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. H. 77

[11]Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Refika Aditama,2012) h.17

Bahasa merupakan suatu bentuk ungkapan yang bentuk dasar ujaran. Ujaran inilah yang membedakan manusia dengan mahkluk yang lain. Dari ujaran inilah manusia mengungkapkan hal yang nyata atau tidak, yang berwujud maupun yang kasat mata, situasi dan kondisi yang lampau, kini maupun yang akan datang. Bahasa merupakan alat komunikasi dan interaksi yang sangat penting bagi manusia. Bahasa adalah suatu sistem dari lambang bunyi arbiter yang dihasilkan oleh alat ucap manusia yang digunakan sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat, kerja sama dan identifikasi diri. Bahasa merupakan alat untuk menyampaikan gagasan, pikiran, pendapat, dan perasaan baik secara tulis maupun lisan. Selain bahasa lisan dalam berkomunikasi terdapat bahasa isyarat yaitu bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi dengan menggunakan simbol-simbol tertentu yang telah disepakati maknanya.[12]

Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa isyarat memerlukakan kemampuan khusus untuk memaknai setiap kata yang disampaikan melalui simbol-simbol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa bahasa yang merupakan sebuah sistem, maka bahasa terbentuk oleh suatu aturan kaidah, atau pola-pola tertentu, baik dalam bentuk tata bunyi, tata bentuk kata, maupun tata kalimat.

1.4.2 Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Hakikat pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, pengajaran bahasa diarahkan untuk

---

[12] Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*,h. 19

meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar secara lisan maupun tulis. Sejalan dengan hakikat tersebut, menyebutkan bahwa Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: [13]

1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

1.4.3 Materi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Sejalah dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang tercantum dalam kurikulum, materi pembelajaran bahasa Indonesia dapat diperinci sebagai berikut:

---

[13]Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: Refika aditama, 2012) h,15.

1) Pengetahun kebahasaan yang mencakup unsur bahasa, baik secara micro maupun makro.
2) Pengetahun kesastraan yang mencakup teori sastra, sejarah sastra, dan kritik sastra yang semuanya bermuara pada kegiatan apresiasi dan ekpresi sastra.
3) Keterampilan bahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis.
4) Sikap dan karakter berbahasa yang ditandai dengan adanya kebanggaan, kecintaaan, dan ketaatan atas norma berbahasa yang dilandasi dengan nilai-nilai budaya bangsa.[14]

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup enam aspek pembelajaran yang harus dikembangkan di SD/MI dan terdiri atas empat aspek keterampilan utama (menyimak, berbicara, membaca dan menulis), intergrasi materi sastra dalam empat keterampilan berbahasa tersebut tujuannya tiada lain adalah agar siswa memperoleh dan memiliki pengalaman berapresiasi sastra secara langsung.[15] Aspek-aspek mata pelajaran Bahasa Indonesia itu dalam pelaksanaan pembelajarannya saling berhubungan antara satu dengan lainnya. Namun demikian, aspek pembelajaran diberikan seimbang setiap tatap muka, guru dapat menentukan satu penekanan atau fokus saja, agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara cermat dan efektif.

---

[14]Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: refika aditama, 2012) h.33.

[15]Emzir dan Saifur Rohman. *Teori Dan Pengajaran Sastra*. (Jakarta: Rajawali pers,2015.) h.254.

Dari tujuan tersebut, dapat dilihat bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi kegiatan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan demikian, siswa dituntut untuk lebih banyak menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan tidak dituntut lebih banyak menguasai tentang bahasa.[16] Mengingat pentingnya pembelajaran Bahasa Indonesia, maka pembinaan dan penguasaannya sangat penting. Salah satu pembinaan dan pengembangan tersebut dapat dilakukan oleh guru yaitu melalui pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka perlu adanya penyempurnaan pengajaran bahasa yang dilakukan oleh guru. Salah satu upayanya adalah dengan mengkaji lebih dalam mengenai metode dan model pengajaran Bahasa Indonesia.

Untuk itu guru sebagai pengelola pembelajaran harus mempunyai wawasan yang luas tentang metode-metode dalam pengajaran agar dapat diterapkan di dalam kelas, sehingga siswa tidak bosan, bersemangat, dan mempunyai minat yang kuat untuk belajar Bahasa Indonesia.

1.4.4 Materi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Sekolah Dasar

Berikut materi pembelajaran untuk bidang studi / materi pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas II semester 2 (ganjil) SD/MI:[17]

1) Pelajaran 6 Kegiatan

   a) Menanam Bunga Kesayangan

---

[16]Aninditya Sri Nugraheni. *Penerapan Strategi Cooperative Learning dalam pembelajaran bahasa Indonesia*. (Yogyakarta), h.18-19

[17]Dadang. Materi Pelajaran Bahasa Indonesia kelas 4 dalam http://www. dadangjsn.com/2016/08/materi-pelajaran-bahasa-indonesia-kelas_4. html

b) Tebak Tebakan Yuk

c) Kebun Sekolahku

d) Menulis Ciri Ciri Tumbuhan

e) Rangkuman

f) Refleksi

g) Uji Kemampuanmu

2) Pelajaran 7 Hiburan

a) Tutu Gajah Yang Kurus

b) Menyebutkan Nama Binatang

c) Burung Kesayanganku

d) Berbagai Jenis Burung

e) Rangkuman

f) Refleksi

g) Uji Kemampuanmu

3) Pelajaran 8 Lingkungan

a) taman endog

b) berbicara

c) pesan tanaman

d) puisi lihat kebunku

e) rangkuman

f) refleksi

g) Uji Kemampuanmu

4) Pelajaran 9 Kebutuhan

a) Sapi dan Kerbau Bertukar Baju

b) Menceritakan Isi Cerita Sapi dan Kerbau

c) Kerbau Si Pembajak Sawah

d) Hewan Yang Menguntungkan Paman

e) Rangkuman

f) Refleksi

g) Uji Kemampuanmu

5) Pelajaran 10 Budi Pekerti

a) Ibu Guruku

b) Guruku

c) Malin Kundang

d) Bundaku

e) Rangkuman

f) Refleksi

g) Uji Kemampuanmu

h) Soal Semester 2

i) Daftar Pustaka

j) Glosarium[18]

2. Penggunaan Media Papan Bergambar

2.1 Pengertian Media

Media pengajaran atau alat peraga lebih dikenal sebagai salah satu alat pengajaran. Dikatakan sebagai alat karena fungsinya sebagai alat untuk

[18]Dadang. *Materi Pelajaran Bahasa Indonesia kelas 4* dalam http://www. dadangjsn.com/2016/08/materi-pelajaran-bahasa-indonesia-kelas_4. html

membantu guru dalam memperlancar jalannya pengajaran, sehingga dapat memperjelas pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Alat bantu tersebut merupakan cara untuk menyajikan suatu materi pelajaran melalui peragaan. Media pengajaran ialah suatu alat yang dipergunakan dalam proses penyampain pengajaran kepada siswa untuk membantu mempermudah, memperlancar jalannya pengajaran sehingga materi dapat dipahami oleh siswa.[19]

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi dengan efektif dan efisien.[20]

Media berasal dari bahasa latin dengan bentuk jamak medium yang berarti perantara, maksudnya segala sesuatu yang membawa pesan dari suatu sumber untuk disampaikan kepada penerima pesan.[21]

Proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Keabstrakan bahan dapat

---

[19]Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswajah Parsindo, 2014), h. 107

[20]Sadiman, *Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaat*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), h.7

[21]Achmad Juntika Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konsling* (Jakarta: Aditama, 2012), h. 32

dikongkritkan dengan kehadiran media.Dengan demikian, siswa lebih mudah mencerna pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

Penjelasan tentang media diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peran penting dalam kegiatan belajar mengajar. Karena media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih menyenangkan bagi siswa dan proses pembelajaran bisa berjalan secara efektif.

2.2 Tujuan

Tujuan disusunnya media pembelajaran adalah untuk menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial siswa. Juga untuk membantu siswa dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh.[22]

Media dari sumber belajar yang dipilih merupakan alat dan cara untuk memfasilitasi, mempermudah proses belajar siswa, serta membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Media yang dibutuhkan dalam menyampaikan topik mata pelajaran, dapat memudahkan siswa belajar, serta menarik dan siswa dapat dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

---

[22]Iif Khoru Ahmadi, dkk., *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), h. 208.

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.[23]

Dalam proses pembelajaran, menggunakan media merupakan hal yang harus dilakukan, agar proses pembelajaran berjalan secara mengasyikkan. Hal ini karena mengajar merupakan usaha yang dilakukan guru agar siswa belajar, dan belajar adalah proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman-pengalaman, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2.3 Manfaat Media

Secara umum manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efesien. Sedangkan secara khusus manfaat media pembelajaran adalah:[24]

---

[23]Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 37.

[24]Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran* …. h.17

1) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan

Dengan bantuan media pembelajaran, penafsiran yang berbeda antara guru dapat dihindari dan danpat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi diantara siswa dimanapun berada.

2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik

Media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan, dan warna. Baik secara alami maupun manipulasi sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi hidup. Tidak monoton dan tidak membosankan. Proses pembelajaran menjadi lebih integratif. Dengan media akan terjadinya komunikasi dua arah secara aktif sedangkan tanpa media guru cenderung bicara satu arah.

3) Efesiensi dalam waktu dan tenaga

Dengan media pembelajaran tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin. Guru tidak harus menjelaskan materi ajaran secara berulang-ulang, sebab dengan sekali sajian menggunakan media siswa akan lebih mudah memahami pelajaran.

4) Meningkatkan Kualitas hasil pembelajaran

Media pembelajaran dapat membantu siswa menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh. Bila dengan mendengar informasi verbal dari guru saja, siswa kurang memahami pelajaran, tapi jika diperkaya dengan kegiatan

melihat, menyentuh, merasakan dan mengalami sendiri melalui media pemahaman siswa akan lebih baik.[25]

2.4 Media Papan Bergambar

Media papan bergambar merupakan media pembelajaran yang berbentuk papan dimana didalam papan tersebut terdapat gambar yang dapat dibah-ubah sesuai dengan alur cerita yang ada dengan cara cerita bergambar yang ditempel diduplek yang berada didalam papan tersebut ditarik keatas. Beberapa cara yang digunakan untuk menarik perhatian pada media berbasis teks adalah warna, huruf dan kotak.[26] Kelebihan media papan bergambar itu sendiri dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak, menciptakan kesenangan dalam berbicara dan dapat melatih daya serap dan daya tangkap anak sehingga anak menjadi senang berbicara khususnya.[27]

2.4.1 Pengertian Media Papan Bergambar

Papan bergambar adalah media yang sangat menarik sehingga menambah minat dalam belajar. Media papan bergambar merupakan komponen penting dalam suatu proses pembelajaran, akan lebih mengena apabila menggunakan media pembelajaran. Pesan yang sebelumnya ditafsirkan oleh peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran ini akan lebih mudah diterima oleh peserta didik dan cenderung tidak biasa pengertiannya. Media belajar merupakan suatu yang dapat digunakan

---

[25]Monandi Wahyudi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:Gama Persada, 2003) h.10-11

[26]Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali Perss, 2009), h. 91

[27]Putri Sinta dan Sri Hariani. Ef*ektifitas Penggunaan Media Papan Cerita Bergambar dalam Pembelajaran Berbicara di Kelas II SDN Mojowuku Kedamen Gresik*. (Jurnal: JPGSD, Volume 03, Nomor 02, Tahun, 2015), h. 1207

untung merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan pembelajar sehingga mendorong kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan aktif.

Papan bergambar adalah papan yang berlapis kain flanel, sehingga gambar yang disajikan dapat dipasang, dilipat dan dilepas dengan mudah dan dapat dipakai berkali-kali. Papan bergambar adalah media grafis yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula. Papan berlapis kain flannel ini dapat dilipat sehingga praktis. Gambar-gambar yang akan disajikan dapat dipasang dan di copot dengan mudah sehingga dapat di pakai berkali-kali.

Papan bergambar termasuk salah satu media pembelajaran dua dimensi. Yang dibuat dari kain flannel yang ditempelkan pada sebuah triplek atau papan atau gabus. Kemudian membuat gunting-guntingan flannel atau kertas rempelos yang diletakkan di bagian belakang gambar.

Agar guru dapat memanfaatkan media papan bergambar dengan efektif, perlu memahami tujuan, kelebihan dan kelemahan, tehnik pembuatan serta penggunaannya.[28]

2.4.2 Tujuan Media Papan Bergambar

1) Media ini dapat digunakan untuk mengajarkan membedakan warna, pengembangan perbendaharaan kata-kata dramatis, mengembangkan konsep, memberi pesan tentang pokok-pokok cerita, membuat diagram, grafik dan sejenisnya.

---

[28]Arya. S. *Media Grafis papan dan papan Flanel* dalam http://arya.S.Pd.blogspot .com/2012/12/media-grafis-papan-flannel-danpapan.html

2) Membantu pengajar untuk menerangkan bahan pelajaran.

3) Mempermudah pemahaman pembelajar tentang bahan pelajaran.

4) Agara bahan pelajaran menarik.

2.4.3 Langkah-langkah Pembuatan Media Papan Bergambar

1) Bahan-bahan:

   a) Strofome

   b) Papan atau triplek

   c) Lem

   d) Gunting

   e) Paku

   f) Gambar atau materi yang akan diajarkan.

2) Cara pembuatan papan bergambar :

   a) Strofome

   b) Tempelkan gambar atau kertas rempelos atau loken pada papan dasar

   c) Kumpulkan gambar yang sesuai dengan bahan yang akan diajarkan.

   d) Gambar yang akan digunakan bagian belakangnya ditempelkan atau kertas rempelos atau loken, kemudian gambar tersebut ditempelkan pada papan sehingga gambar tetap melekat pada papan yang dilapisi kain flannel.[29]

2.4.4 Kelebihan dan Kekurangan Media Papan Bergambar

---

[29]Marzuki. *Media papan Flanel untuk pemebelajaran* dalam http. // pendidikanislamyes. blogspot. Com / 2003 / 11 / media – papan - flannel-untuk pembelajaran. html

1) Kelebihan
   a) Gambar-gambar mudah ditempelkan
   b) Efisiensi waktu dan tenaga
   c) Menarik perhatian peserta didik
   d) Memudahkan guru menjelaskan materi pelajaran, dan
   e) Dapat digunakan berulang kali
2) Kekurangan
   a) Memerlukan waktu lama untuk mempersiapkan materi
   b) Memerlukan biaya yang mahal untuk mempersiapkannya
   c) Sukar menampilkan jarak yang jauh, dan
   d) Flannel atau loken mempunyai daya rekat yang kurang kuat.

B. Hasil Yang Relevan

Dalam penelitian ini penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Putri Sinta, dengan judul Efektifitas Penggunaan Media Papan Cerita Bergambar Dalam Pembelajaran Berbicara di Kelas II SDN Mojowuku Kedamean Gresik.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan desain *pre-experimental* dengan jenis *one group pretest-posttest designs*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi dan teknik tes. Hasil penelitian menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran yaitu 91,30 %

dan ketercapaian pembelajaran yaitu 83,15 %. Sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada saat posttest lebih tinggi dari pada nilai yang diperoleh pada saat pretest. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai pretest rata-rata 53,85 sedangkan nilai posttest rata-rata 78,88. Data tersebut selanjutnya akan dianalisis dengan uji t. Dari hasil uji beda (uji t) diketahui bahwa harga thitung lebih besar dari pada harga ttabel yaitu (21,77 > 2,064).

Persamaan penelitian yaitu sama-sama menggunakan variabel media papan gambar, dengan jenis penelitian kuantitatif dengan desain eksperiman. Perbedaan terletak pada objek penelitian, subjek penelitian, dan jenis pendekatan penelitian yaitu *nonequivalent group pretest posttest design*.

2. Abdurrahman Wakhid, dengan judul pengembangan media PAPEGA (Papan Cetak Bergambar) Pembelajaran Tematik Subtema Macam-macam Sumber Enegri Kelas IV SD.

Jenis penelitin Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan dinyatakan layak berdasarkan validasi para ahli, ditandai dengan prosentase nilai yang mencapai 90,9% oleh ahli media, 93,3% oleh ahli materi, dan 86,9% oleh ahli pembelajaran. Uji coba kelompok kecil diperoleh hasil prosentase mencapai 95%, dan 91,9% pada uji coba kelompok besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media papega mendapat respon positif dengan kriteria sangat baik dan sangat layak digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran tematik kelas IV SD.

Persamaan penelitian yaitu sama-sama menggunakan variabel pengembangan media bergambar, dengan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaan terletak pada objek penelitian, subjek penelitian, dan jenis pendekatan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif.

3. Ezra Chicaal Sandya, dengan judul Penerapan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Boga Dasar Kelas X Tata Boga di SMK Negeri 3 Wonosari.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Reaserch*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Tata Boga 1 sebanyak 32 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media kartu gambar dapat meningkatkan motivasi belajar boga dasar. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Boga Dasar saat kondisi awal masuk dalam kategori sedang yaitu rata-rata pencapaian motivasi sebesar 58.03 dan setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media kartu gambar pada siklus I rata skro motivasi belajar Boga Dasar mencapaui angka 68.19 termasuk dalam kategori tinggi, pada siklus II mencapai angka 79.69 termsuk dalam kategori sangat tinggi.

Persamaan penelitian yaitu sama-sama menggunakan variabel pengembangan media bergambar. Perbedaan terletak pada objek penelitian, subjek penelitian, dan jenis pendekatan penelitian dengan menggunakan metode kualiatif dengan desain penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Reaserch*).

C. Kerangka Teoritik

Berdasarkan deskripsi konseptual diatas maka kerangka teoritik dalam penelitian ini adalah, jika penggunaan media papan bergambar (X) di gunakan dengan baik mempengaruhi hasil belajar (Y) siswa akan baik dan sebaliknya Jika penggunaan media papan bergambar (X) kurang baik maka mempengaruhi hasil belajar (Y) kurang baik.

Berdasarkan uraian di atas, dengan melihat kerangka teoritik yang maka kontelasi pemikiran yang menjadikan penelitian ini adalah penggunaan media papan bergambar mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa siswa.

Ketarangan :

X : Media papan bergambar

Y : Hasil belajar

→ : Pengaruh

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir diatas dapat diajukan hipotesis tindakan sebagai berikut: Hipotesis adalah asumsi atau dugaan sementara mengenai suatu hal atau permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan fakta, data atau informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang valid dan reliabil dengan menggunakan cara yang

sudah ditentukan.[30] Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan media papan bergambar dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia dikelas II MIN 02 Pagar Dewa kota Bengkulu

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media papan bergambar dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia dikelas II MIN 02 Pagar Dewa kota Bengkulu

[30]Saedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), h. 108

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Penelitian kuantittatif merupakan penelitian yang bekerja dengan data dan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasil akhir berupa angka.[31] Dengan pendekatan *Quasi Eksperimental Design*. Wiersma mendefenisikan eksperimen sebagai suatu penelitian yang sekurang-kurangnya satu variabel bebas, yang disebut sebagai *variabel experimental*, sengaja dimanipulasi peneliti.[32]

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent group pretest posttest design*.[33] Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang diambil sebagai sampel. Kelas IIA adalah kelompok yang menggunkan media secara konvensional atau kelas kontrol dan kelas IIB yang menggunakan media papan bergambar atau kelas experimen. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Uji test	Perlakuan	Kelas
Pretest	$X_1 \rightleftarrows X_2$	Kontrol dan Eksperimen
Posttest	$X_1 \rightleftarrows X_2$	Kontrol dan Eksperimen

[31]Suharsimi Arikunto, *Presedur Penelitian Suatu Pendekatan* praktik (jakarta : Rineka Cipta, 2010),h. 175

[32]Emzir. *Metodilogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. (Jakararta: Rajagrafindo, 2015), h. 63

[33]Jakni. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 74

Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent group pretest posttest design* yaitu melakukan pretest kepada siswa sebagai nilai ukur awal (X1), kemudian melakukan posttest untuk mengetahui perubahan tingkat pemahaman siswa (X2) di kelas kontol denan menggunakan media pembelajaran sepertia biasanya.

Kemudian melakukan pretest kepada siswa sebagai nilai ukur awal (X1), kemudian melakukan posttest untuk mengetahui perubahan tingkat pemahaman siswa (X2) di kelas eksperimen dengan menggunakan media papan bergambar.

Kemudian membandingkan tes awal dan akhir, untuk membandingkan ada tidaknya perbedaan sebagai akibat dari adanya perlakuan, yaitu penggunaan media papan bergambar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesa kelas II di MIN 02 Kota Bengkulu.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 kota Bengkulu, penulis memilih penelitian ini karena penulis ingin mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas II MIN 2 kota Bengkulu setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media papan bergambar.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[34]

Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah kelompok yang dipilih yang terdiri dari obyek/subyek dan digunakan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini yaitu siswa kelas II MIN 02 Kota Bengkulu yang berjumlah 162 orang.

2. Sampel

Sampel disebut juga dengan wakil atau bagian dari populasi. Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki sampel.[35] Sampel merupakan jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
1	II A	34	Kelas Kontrol
2	II B	36	Kelas Eksperimen
3	II C	30	Kelas Uji Coba

[34]Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 61

[35]Saedarmayanti dan Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : Mandar Maju, 2011), h. 124

Teknik penentuan sampel ini dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[36] Kelas II A Sebagai kelas Kontrol dan Kelas II B Sebagai kelas eksperiman. Dengan pertimbangan bahwa sampel yang digunakan sebagai kelas kontrol dan eksperimen sama-sama satu tingkat jenjang pendidikan dan menerima materi pembelajaran yang sama, sedangkan kelas II C dijadikan sebagai kelas uji coba instrument tes penelitian.

D. TeknikPengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.[37]

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai individu atau kelompok secara langsung. Dengan demikian, observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala gejala yang diselediki. Pengguna teknik ini adalah untuk mengetahui dengan jelas tentang lokasi penelitian.

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung terhadap permasalahan yang ada kemudian dilakukan pencatatan. Selain itu, observasi

---

[36]Jakni. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, h.87

[37]Ngalim Purwanto. *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran.* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2004) h.149

dilakukan untuk mengetahui sarana dan prasarana yang digunakan siswa untuk belajar, serta keadaan dan kondisi sekolah yang berkenaan dengan penelitian ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.[38] Pengumpulan data dengan dokumentasi bertujuan untuk kelengkapan data sehingga menjadi data penunjang dalam penelitian.

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang diambil dari penelitian digunakan untuk mengarsip data sebagai bukti penelitian tentang bentuk pengaruh media papan bergambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam kemampuan berbicara dikelas II MIN 2 kota Bengkulu.

3. Tes

Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa.[39] Tes digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah hasil belajar siswa mata pelajaran

---

[38]Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). h.158

[39]Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 35.

Bahasa Indonesia. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan *pretest* dan *postest* kepada kelas kontrol dan kelas eksperiman.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal-soal tes berupa pertanyaan pilihan ganda tentang materi pelajaran Bahasa Indonesa di kelas II.

a. Skala tes. Terdiri dari 20 soal latihan, jika semua jawabanya benar, maka siswa akan mendapat nilai 100.
b. Skor tes. Tiap tes mempunyai skor 5 poin.
c. Bentuk tes yaitu objektif dengan memakai penilaian skala *Likert.*
d. Kisi-kisi tes, sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kisi-kisi Soal Tes

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Nomor Soal
Mendengarkan : Memahami Pesan pendek dan dongeng yang dilisankan	Memahami isi dongeng	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 ,12,13,14,18
	Memahami penokoan dalam dongeng	15,16,17,19,20

E. Uji Validitas dan Reliabilitas butir soal

1. Uji Validitas

Validitas adalah menerangkan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur.[40]

[40]Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 128

Pengukuran validitas angket dilakukan dengan mengkorelasikan skor item masing-masing nomor dengan total skor item, dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*.[41]

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

$(\sum x)^2$ = kuadrat dari jumlah x

$(\sum y)^2$ = kuadrat dari jumlah y

Untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu soal perlu adanya uji coba (*try out*) suatu soal validitas suatu item. Untuk itu soal terlebih dahulu diuji cobakan kepada 20 orang siswa di luar sampel yakni diujikan di kelas IIC MIN 2 Kota Bengkulu. Pelaksanaan uji validitas soal dilakukan kepada 30 siswa sebagai responden yang terdiri dari 20 item soal. Dengan bantuan program SPSS Versi 22 dan hasil skor soal didapt berikut ini:

[41]Eko Putro Widoyoko , *Evaluasi Program Pembelajaran,* h. 137

Tabel 3.4
Uji Validitas (Uji Soal)
Kelas IIC MIN 02 Kota Bengkulu

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Soal_1	0,522	0,361	Valid
2	Soal _2	0,419	0,361	Valid
3	Soal _3	0,045	0,361	Tidak Valid
4	Soal _4	0,117	0,361	Tidak Valid
5	Soal _5	0,461	0,361	Valid
6	Soal _6	0,207	0,361	Tidak Valid
7	Soal _7	0,624	0,361	Valid
8	Soal _8	0,413	0,361	Valid
9	Soal _9	0,343	0,361	Tidak Valid
10	Soal _10	0,546	0,361	Valid
11	Soal _11	0,292	0,361	Tidak Valid
12	Soal _12	0,540	0,361	Valid
13	Soal _13	0,471	0,361	Valid
14	Soal _14	0,467	0,361	Valid
15	Soal _15	0,556	0,361	Valid
16	Soal _16	0,169	0,361	Tidak Valid
17	Soal _17	0,462	0,361	Valid
18	Soal _18	0,376	0,361	Valid
19	Soal _19	0,181	0,361	Tidak Valid
20	Soal _20	0,619	0,361	Valid

Perhitungan validitas item soal dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, yakni r_{xy} *hitung* dibandingkan dengan r_{tabel} taraf signifikan 5%. Adapun nilai r_{tabel} taraf signifikan 5% untuk validitas item soal adalah 0,361. Artinya, apabila r_{xy} *hitung* lebih besar atau sama dengan ($r_{xy} \geq 0{,}361$), maka item soal tersebut dapat dikatakan valid. Berdasarkan hasil hitung, dapatkan dari hasil 20 saol dan sample 30, ada 13 soal yang valid dan 7 soal yang tidak valid.

Untuk mempermudah pengskoran dalam penelitian maka soal yang dipilih adalah sebanyak 10 soal. Hal ini dengan tujuan agar peneliti dapat mentranfer data jawaban benar dengan skor 10 dan jawaban salah dengan skor

0, jadi untuk siswa yang mampu menjawab keseluruhan tes didapatkan nilai 100 dan siswa yang tidak mampu menjawab kesluruhan soal mendapat nilai 0.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap atau ajek (konsisten) apabila diteskan berkali-kali.[42] Untuk mengetahui reabilitas soal, penulis menggunakan pendekatan *Test-Single Trial* dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*. Untuk mengetahui angka indeks korelasi "r" product moment, antara variabel X (item soal yang bernomor ganjil) dengan variabel Y (item soal yang bernomor genap) yaitu r_{xy} dengan r_{hh} atau $r\frac{11}{12}$

Rumus :

$$r\frac{11}{12} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

rxy : Angka indeks korelasi r *product moment* item X dan Y

N : Jumlah seluruh sampel

$\sum X$: Jumlah seluruh skor item X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor item Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat total X

Selanjutnya mencari menghitung koefisien realibilitas tes (r_{tt} ataur$_{11}$) dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

[42]Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, h. 144

$$r\frac{11}{12} = \frac{2\ r\frac{11}{12}}{1+\ r\frac{11}{12}}$$

Berdasarkan menggunkan uji program SPSS Versi 22 didapatkan hasil tes sebagai berikut

Tabel 3.4
Realibilitas Soal Tes Valid

Realibilitas	N of Items
0.765	13

Berdasarkan analisis menggunakan rumus *Spearman Brown* dengan bantuan SPSS versi 22 for Windows, diperoleh hasil untuk reliabilitas hasil tes soal valid dengan koefisien sebesar 0,765. Dengan Item rincian sebagai berikut:

Tabel 3.5
Realibilitas Soal Tes peritem

Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Item Deleted
Soal_1	9.83	4.971	.589	.737
Soal_2	9.87	5.016	.434	.746
Soal_3	9.87	5.085	.381	.751
Soal_4	9.83	4.902	.655	.732
Soal_5	10.10	5.059	.192	.779
Soal_6	9.87	5.016	.434	.746
Soal_7	9.80	5.269	.477	.751
Soal_8	9.83	5.247	.336	.756
Soal_9	10.10	4.714	.364	.756
Soal_10	10.23	4.530	.424	.749
Soal_11	10.07	4.754	.360	.756
Soal_12	9.87	5.223	.277	.760
Soal_13	9.93	4.616	.579	.729

Berdasarkan asumsi dasar suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabilitas dinyatakan reabel jika memberikan nilai reliabilitas = 0,765 > 0,60.[43] Skala tersebut dinyatakan reliabel dalam kategori sangat tinggi interpretasi reliabilitas.

F. Teknik Analisa Data

1. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis data dengan kuantitatif korelasi menggunakan teknik analisis uji regresi sederhana, maka harus dilakukan beberapa uji prasyarat yakni uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui data tiap variabel yang diperoleh tersebut berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas data tiap variabel dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov Smirnov* dengan rumus:[44]

$$|a_1| = P - a_2$$

Keterangan:

$|a_1|$ = harga mutlak ($a_{1\ max} = D\ hitung$)

P = nilai proposi $\left(\text{Pi} = \frac{fi}{n}\right)$

a_2 = harga mutlak $(Kp - Ztabel)$

[43]Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), h. 57

[44]Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian: Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*, (Jakarta: Change Publication, 2014), h. 134

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai a_{max} dengan harga D_{tabel} pada taraf signifikansi α = 0,05 dan dk = n. Apabila $a_{max} \leq D_{tabel}$ maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk melihat apakah sama atau tidak kedua variansi tersebut. Untuk mengetahui apakah kedua variansi tersebut homogen, maka dilakukan uji *F (Fisher)* dengan rumus:[45]

$$F_{hitung} = \frac{Varian\ Terbesar}{Varian\ Terkecil}$$

Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi α = 0,05 dan $dk_{pembilang} = n_a - 1$ dan $dk_{penyebut} = n_b - 1$. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

2. Uji Hipotesisis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini dianalisis dengan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan bergambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II di MIN 2 Kota Bengkulu.

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media papan bergambar terhadap hasil belajar siswa di MIN 2 Kota Bengkulu, digunakan rumus t-tes

[45]Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, h. 142

parametris namun terlebih dahulu mengelompokkan dan di mentabulasikan sesuai dengan variabel masing-masing yaitu :

a. Variabel X (variabel bebas), yaitu media papan bergambar
b. Variabel Y (Variabel terikat), yaitu hasil belajar.

Adapun teknik analisa yang digunakan adalah analisis sebagai berikut. Untuk menguji komprasi dan rasio atau interval, dari hasil tes yang sudah dilakukan peneliti dikelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus:

Untuk menguji komprasi data rasio atau interval, dari hasil tes yang sudah dilakukan peneliti di kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus.

Rumus t-tes parametris varians :

Separated Varians : $t_{hitung} = \frac{\overline{x_1} - \overline{x_2}}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_1}}}$

Keterangan :

t = Nilai t hitung
$\overline{X}_1$= Skor rata-rata sampel ke-1
$\overline{X}_2$= Skor rata-rata sampel ke-2
n_1 = Jumlah sampel ke-1
n_2 = Jumlah sampel ke-2
S_1^2= Varian sampel ke-1
S_2^2= Varian sampel ke-2

Guna uji komparatif adalah untuk menguji kemampuan generalisasi *(signifikasi hasil penelitian yang berupa pertandingan keadaan variabel dari dua rata-rata sampel).*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MIN 2 Kota Bengkulu

Secara historis berdirinya MIN 2 Kota Bengkulu tidak dapat lepas dari lembaga pendidikan lain yang dimasa lalu sangat erat hubungannya, sebab jika tidak ada lembaga pendidikan tersebut bisa dimungkinkan bahwa MIN 2 Kota Bengkulu ini tidak lahir. Lembaga pendidikan tersebut tidak lain adalah MIN 1 Tanjung Agung Kota Bengkulu.

Pada tahun 1999 Kementerian Agama Kota Bengkulu bersama tokoh masyarakat Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu dan bekerjasama dengan STAIN Bengkulu untuk mendirikan MIN 2 Kota Bengkulu. MIN 2 kota Bengkulu merupakan kelas kajuh atau vilial dari MIN 1 Tanjung Agung Kota Bengkulu. Pada saat itu kepala kantor agama kota Bengkulu di pimpin oleh Bapak Drs. Fahrizal Hakim. Sedangkan ketua STAIN pada waktu itu dipimpin oleh bapak DR. Rohimin.

Kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Agama nomor 558 tahun 2003 pada tanggal 20 Maret 2003 MIN 2 resmi Menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negri 2 Pagar Dewa yang definitif. Kepala Madrsah yang pertama mempimin adalah Bapak Abu Yazit, Ba dari tahu 1999 sampai dengan 2003. Pada tahun 2004 samapai 2006 dipimpin oleh Bapak Drs. Jasman. Pada Tahun 2006 sampai dengan 2008 dipimpin ibu Karmila,

S.Pd.I dan tanggal 17 April tahun 2008 sampai saat ini dipimpin oleh Bapak Drs. Indri Sulianto, M.Pd

Sejak dibawah kepemimpinan Bapak Drs. Indri Sulianto, M.Pd MIN 2 mendapatkan Akreditasi A sudah dua periode. MIN 2 Kota Bengkulu merupakan binaan dari fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu.

Adapun informasi mengenai identitas MIN 2 Kota Bengkulu yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Identitas Sekolah MI Negeri 2 Kota Bengkulu

1	Nama Sekolah	MIN 2 Pagar Dewa Kota Bengkulu
2	Nomor Statistik Sekolah	11117710002
3	Jenjang Pendidikan	MI
4	Status Sekolah	Negeri
5	Alamat Sekolah	Jl. Raden Fatah Komplek STAIN Bengkulu Kel. Pagar Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu
6	Kode Pos	38211
7	Nomor Telepon Sekolah	(0736) 51226
8	Sk Penegerian/Tanggal	No. 558 Tahun 2003/30 Desember 2003
9	Kota	Bengkulu
10	Provinsi	Bengkulu

Sejak berdiri hingga sekarang MIN 2 Kota Bengkulu terlah terjadi beberapa pergantian pemimpin diantaranya yaitu sebagai berikut :

1) 1999 – 2003 : Abu Yazit, Ba
2) 2004 – 2006 : Drs. Jasman

3) 2006 – 2008 : Karmila, S.Pd.I

4) 2008 - 2017 : Indri Sulianto, M.Pd

5) 2017 - Sekarang: Zinatul Hayati, S.A

2. Visi Misi MIN 2 Kota Bengkulu

a. Visi MIN 2 Kota Bengkulu

"Terwujudnya siswa-siswi MIN 2 Kota Bengkulu yang Islami, berakhlak mulia, cerdas, Kopetitif dan Berwawasan lingkungan ".

b. Misi

1) Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa.
2) Mengupayakan agar komunitas MIN 2 Kota Bengkulu menerapkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.
3) Menciptakan MIN 2 Kota Bengkulu yang memiliki akhlak milia, beradab dan berilmu.
4) Menciptakan MIN 2 Kota Bengkulu Menjadi Madrasah Yang Berwawasan Lingkungan dan Peduli terhadap lingkungan.
5) Mewujudkan manajemen pendidikan yang akuntable, transparan, efisien, efektif dan visioner
6) Meningkatkan mutu dan daya saing sehinggah menjadi Madrasah Pilihan Masyarakat.

3. Struktur Oraganisasi MIN 2 Kota Bengkulu

Organisasi yang dimaksud adalah struktur kepegawaian dan hubungan tugas dan tanggung jawab masing-masing dari individu/perorangan. Organisasi merupakan hal yang sangat penting untuk

kelancaran, ketertiban, dan kelangsugan suatu lembaga pendidikan dan pegajaran. Dengan adanya pengorganisasian ini dapat terwujud berbagai tugas kerja dan efesiensi kerja. Adapun mengenai strutur organisasi MI Negeri 2 Kota Bengkulu yaitu sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI
MIN 2 PAGAR DEWA KOTA BENGKULU

KETUA KOMITE
Drs. ADNAN SOLEH

KEPALA SEKOLAH
ZINATUL HAYATI, S.Ag

BENDAHARA
HIRIYANAN, S. Pd

PERPUSTAKAAN
1. APRIYANTI, S.Pd.I
2. MARKONA, A.Ma
3. ANINATUL, A.Md

UKS
1. RIDWAN EFENDI, S.Km
2. ASIH PRATIWI, S.Pd

TATA USAHA
1. Drs. ERNAWATI
2. FITRIAH
3. ILI HARTATI
4. MURSIJIDA, SH.i
5. FAUZAN, S.Sos
6. INTAN NAMAN, S.Th.I

SEKSI KURIKULUM
1. HARA JUWITA, S.Pd. SD
2. TARMIZI, M.Pd
3. YENI MULYANTI, S.Pd. SD

SEKSI KESISWAAN
1. HELMAWATI, S.Pd.I
2. PIP SUMARDI M.Pd.I

SEKSI KEAGAMAAN
1. MISRA HAYATI, S.Pd.I
2. UMI KALSUm, S.Pd.I
3. MAT ARIFIN, S.Pd.I

SEKSI SOSIAL
1. SUSANTI, S.Pd
2. DETI RENI, MM

GURU KELAS

1. Misrahayati, S.Pd.I	12. Nur Asmi Hayati, S.Pd.I	23. Dina Nofriza, S.Pd.SD
2. Mat Arifin, S. Pd.I	13. Ernawati, M.Pd.I	24. Hery Maryanti, S.Pd.I
3. Yusmardiana, S.Pd.I	14. Santi Febrianita, S. Pd	25. Hara Juwita, S.Pd.SD
4. Lela Hartati, S.Pd.I	15. Drs. Tarmizi	26. Umi Kalsum, S. Pd.I
5. Sri Rahayu, S. Pd.I	16. Yulismi Efrida, S.Pd.I	27. Yeni Mulyanti, S.Pd.SD
6. Lela Kartini, S.Pd.I	17. Roleza, S. Pd.I	28. Lini Diarti, S.Pd. SD
7. Kartini, S.Pd.I	18. Tri Septiana, S.Pd. SD	29. Yuni Artina, S.Pd.SD
8. Putu Karolina, S. Pd.I	19. Hartini, S.Pd	30. Susanti, S.Pd.SD
9. Azimah, S. Pd.I	20. Mirzani, M.Pd.I	31. Asih Pratiwi, S.Pd.SD
10. Hj. Surnahisni, S. Pd.I	21. Suyamto, S.Pd	32. Akhirudin, S.Pd
11. Elmi, S.Pd. SD	22. Etin Suryani, S.Pd.I	

GURU BIDANG STUDI

1. Ilmizah, S.Pd	10. Mizon Effendi
2. Helmawati, S.Pd.I	11. Toyon Saputra
3. Nurjana, S.Pd.I	12. Laili Hidayah, S.Pd
4. Ema Dahniar, S.Pd.I	13. Rolita Sari, S. Pd.I
5. Sulbiah, S.Ag	14. Marten S.Pd.I
6. Suhada, S.Ag	15. Melia Soneta, S.Pd.I
7. Deti Reni, A.Ma	16. Awaludin S.Pd.I
8. Pip Sumardi, M.Pd.I	17. Amir S.Pd.I
9. A. Buntoro, S.Pd.OR	18. Fenti Nurzaini, S.Pd.I

4. Keadaan Guru MIN 2 Kota Bengkulu

Jumlah guru/tenaga pengajar di MIN 2 Kota Bengkuu sebanyak 42 orang yang sebagian besar berstatus Guru PNS dan hanya sebagian kecil saja yang menjadi guru tidak tetap. Guru-guru yang mengajar di MIN 2 Kota Bengkulu tersebut adalah rata-rata lulusan dari fakultas keguruan di Indonesia. Daftar nama guru/tenaga pengajar di MIN 2 Kota Bengkulu yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 2
Keadaan Guru MIN 2 Kota Bengkulu

No	Nama	Status	Jabatan
1	Mirzani, M.Pd.I	PNS	Guru Tematik 5
2	Sulbiyah, S.Ag	PNS	Guru AH
3	HJ. Surnahisni, S.Pd.I	PNS	Guru Tematik 2 & AH
4	Azimah, S.Pd.I	PNS	Guru Tematik 2 & Fiqih
5	Helmawati, S.Pd.I	PNS	Fiqih
6	Hery Maryanty, S.Pd	PNS	Tematik 5
7	Efni, S.Pd.SD	PNS	Tematik 4
8	Yeni Mulyanti, S.Pd.SD	PNS	Tematik 5
9	Hara Juwita, S.Pd.SD	PNS	BI, MM, IPA, IPS, SBK
10	Ilni Diarti, S.Pd.SD	PNS	Tematik 5
11	Suhada, S.Ag	PNS	AH
12	Susanti,S.Pd	PNS	Tematik 4
13	Pip Sumardi, S.Pd.I	PNS	SKI
14	Ernawati, S.Ag, M.Pd.I	PNS	Tematik
15	Ilimirzah, S.Pd.I	PNS	Fiqih
16	Drs. Tarmizi, M.T.Pd	PNS	Tematik I
17	Asih Pratiwi, S.Pd	PNS	BI, PPKN, IPA, IPS, SBK, FIQIH
18	Suyamto, S.Pd.SD	PNS	BI, MM, PKN, IPA, IPS, SBK
19	Umi Kalsum, S.Pd.I	PNS	Tematik I
20	Misra Hayati, S.Pd.I	PNS	Tematik 2

21	Hartini, S.Pd.SD	PNS	Tematik 4
22	Erna Dahniar, S.Pd.I	PNS	AA
23	Sri Rahayu, S.Pd.I	PNS	BI, PPKN, IPA, IPS, SBK, FIQIH
24	Akhirudin, M.Pd	PNS	BI, MM, IPA, IPS, SBK
25	Nur Asmi Hayati, S.Pd.I	PNS	Tematik 2, AH
26	Mat Arifin, S.Pd.I	PNS	BI, PPKN, IPS, IPS, SBK, AA
27	Yulismi Efrida, S.Pd.I	PNS	Tematik I
28	Santy Febrianita, S.Pd.SD	PNS	Tematik I
29	Dina Nofriza, S.Pd.SD	PNS	BI, PPKN, IPS, IPS, SBK, AA
30	Nurjana, S.Pd.I	PNS	AA
31	Kartini, S.Pd.I	PNS	Tematik 2, Al-Qur'an Hadist
32	Yuni Artina, S.Pd.SD	PNS	BI, MM, IPA, IPS, PKN
33	Putu Karolina, S.Pd	PNS	B.Inggris, SKI
34	Roleza, M.T.Pd	PNS	BI, PKN, IPA, IPS, SBK, AH
35	Ahmad Buntoro, S.Pd, Or	PNS	Penjaskes
36	Merzon Eppendi, S.Pd	PNS	Penjaskes
37	Lela Kartini, S.Pd.I	PNS	BI, PKN, IPA, IPS, SBK, AH
38	Deti Reni, A.Ma	PNS	SKI
39	Yus Mardiana, S.Pd.I	GTT	Tematik, AA
40	Etin Suryani, S.Pd.I	GTT	Tematik 2, Fiqih
41	Laili Hidayah, S.Pd	GTT	SKI, B.arab, Iqra'
42	Try Septiana , S.Pd	GTT	Tematik

5. Keadaan Siswa MIN 2 Kota Bengkulu

   a. Jumlah siswa

umlah siswa MIN 2 Kota Bengkulu adalah 1025 siswa secara keseluruhan. Dari jumlah tersebut terdiri atas 32 kelas. Daftar jumlah siswa di MIN 2 Kota Bengkulu yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Jumlah Siswa MIN 2 Kota Bengkulu

No	Kelas	Jml Rombel	Jumlah siswa		
			L	P	Total
1	I	6	87	111	198
2	II	6	77	85	162
3	III	5	89	91	180
4	IV	5	90	95	185
5	V	5	81	77	158
6	VI	5	64	78	142
Jumlah 32			488	538	1025

b. Kegiatan siswa

1) Kegiatan Intra Kulikuler

Kegiatan intara kulikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar. Yang dimulai pada pagi hari pukul 07.30 WIB – 12.30 WIB dan pada kelas siang hari dimulai pukul 13.00 WIB – 17.30 WIB.

2) Kegaiatan Ekstra Kulikuler

Adapun kegiatan siswa/siswi MIN 2 Kota Bengkulu dalam kegiatannya selain kegiatan belajar di kelas juga memiliki kegiatan ekstrakulikuler antara lain :

a) Tahfidz Qur’an

b) Baca Al-Qur’an

c) Drum Band

d) Renang

e) Pramuka

f) Kaligrafi

g) Futsal

h) Doll

6. Sarana dan Prasarana

MIN 2 Kota Bengkulu memliki luas tanah 10.000 m^2. Dengan penggunaan bangunan 1.276,9 m^2, penggunaan Halaman Taman 500 m^2, Penggunaan Lapangan Olahraga 260 m^2. Bangunan di MIN 2 Kota Bengkulu berkontruksi dengan dinding yang terbuat dari bata yang diplaster, atap seng yang berlantai keramik, rangkap atap terbuat dari kayu, dengan Daya Listrik 2.200 V, dan secara umum kondisinya baik. Berikut gambaran-gambaran mengenai keadaan fasilitas sarana dan prasarana di MIN 2 Kota Bengkulu :

a. Ruang Kelas

Ruang kelas di MIN 2 Kota Bengkulu berjumlah 32 ruangan yang terdiri dari kelas I berjumlah 6 ruangan, kelas II berjumlah 6 ruangan, kelas III berjumlah 5 ruangan, kelas IV berjumlah 5 ruangan, kelas V berjumlah 5 ruangan, kelas VI berjumlah 5 ruangan. Setiap runag kelas berukuran 8 x 6 meter.

b. Pepustakaan

Perpustakaan MIN 2 Kota Bengkulu dengan ukuran 10 x 6 meter, sama seperti perpustakaan yang lainnya, dikelola baik oleh sejumlah karyawan yang memang berkompeten dibidang perpustakaan. Sehingga membuat betah orang yang berada didalamnya. Kemudian mempunyai fasilitas yang bagus, didalamnya dilengkapi dengan kursi, meja, rak buku.

c. Fasilitas Sekolah

Tabel 4. 4
Fasilitas Sekolah MIN 2 Kota Bengkulu

No	Jenis Ruang/Alat	Kondisi			
		B		RR	
		Jml	Satuan	Jml	Satuan
1	Ruang belajar/Kelas	16	Ruang		
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Ruang		
3	Ruang Guru	2	Ruang		
4	Ruang TU	1	Ruang		
5	Ruang Perpustakaan	1	Ruang		
6	Ruang UKS	1	Ruang		
7	Ruang Koperasi	1	Ruang		
8	Tempat Ibadah	1	Ruang		
9	Kamar Mandi/WC Guru	1	Ruang		
10	Kamar Mandi/WC Siswa	8	Ruang	2	Ruang
11	Rumah Penjaga Sekolah	1	Ruang		
12	Komputer	2	Unit		
13	Mesin Tik			1	Unit
14	Brankas	1	Unit		
15	Filing Kabiet	1	Unit		
16	Meja Guru Pegawai	40	Buah	4	Buah
17	Kursi Guru Pegawai	40	Buah	3	Buah
18	Meja Murid	513	Buah	100	Buah
19	Kursi Murid	1025	Buah	150	Buah
20	Infocus	6	Buah		
21	Telepon	1	Buah		
22	Televisi	1	Buah	1	Buah
23	Tape Recorder	1	1		
24	Mik	2	2		
25	Alat Kesehatan UKS		Set	1	Buah
26	Alat Olahraga	10	Set		
27	Almari	12	Buah		
28	Mesin Generator	1	Buah		
29	CCTV	17	Camera		

30	Mushalla	1	Ruang		

B. Penyajian data dan Analisa Data

Dalam Penlitian ini akan disajikan hasil penelitian berupa tes, dimana ada 2 tes yang dilakukan, yaitu pretest dan postest, adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1. Deskripsi Data

a) Data hasil pretest dan posttest Kelas Eksperimen

1) Rekapitulasi Hasil pretest dan posttest Kelas Eksperimen

Tabel 4.5
Rekapitulasi Hasil Pretest dan Postest Kelas Eksperimen

No	Nilai	
	Pretest	Posttest
1.	70	90
2.	70	90
3.	70	90
4.	70	90
5.	70	90
6.	70	90
7.	70	90
8.	60	90
9.	60	90
10.	60	90
11.	60	80
12.	60	80
13.	60	80
14.	60	80
15.	60	80
16.	60	80
17.	60	80
18.	60	80

19.	60	80
20.	60	80
21.	60	80
22.	60	70
23.	60	70
24.	50	70
25.	50	70
26.	50	70
27.	50	70
28.	50	60
29.	50	60
30.	50	60
31.	50	60
32.	40	60
33.	30	60
34.	20	60
35.	20	50
36.	20	40

2) Perhitungan Distribusi Frekuensi, Mean, Median, Modus Kelas pretes Eksperimen

a. Tabel Frekunsi

Tabel 4.6
Frekunsi Pretes Eksperimen

		equenc y	Percent	alid Percent	umulative Percent
alid		3	8.3	8.3	8.3
		1	2.8	2.8	11.1
		1	2.8	2.8	13.9
		8	22.2	22.2	36.1
		16	44.4	44.4	80.6
		7	19.4	19.4	100.0
	otal	36	100.0	100.0	

b. Tabel Statistik Deskriptif

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif Pretes Eksperimen

		Pretes Eksperimen
	lid	36
	ssing	0
an		55.00
l. Error of Mean		2.306

dian	60.00
de	60
l. Deviation	13.836
riance	191.429
nge	50
nimum	20
ximum	70
m	1980

Dari tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai *pretest* kelas eksperimen dari sampel 36 siswa didapatkan nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 55, Median (Nilai Tengah) sebesar 60, Mode (Modus/Nilai yang sering muncul) adalah nilai 60, Standar Deviasi sebesar 13,8, variance sebesar 191,4, range bernilai 50, nilai terendah 20, nilai tertinggi 70 dan jumlah dari nilai *pretes* kelas eksperimen sebesar 1980.

c. Histrogram

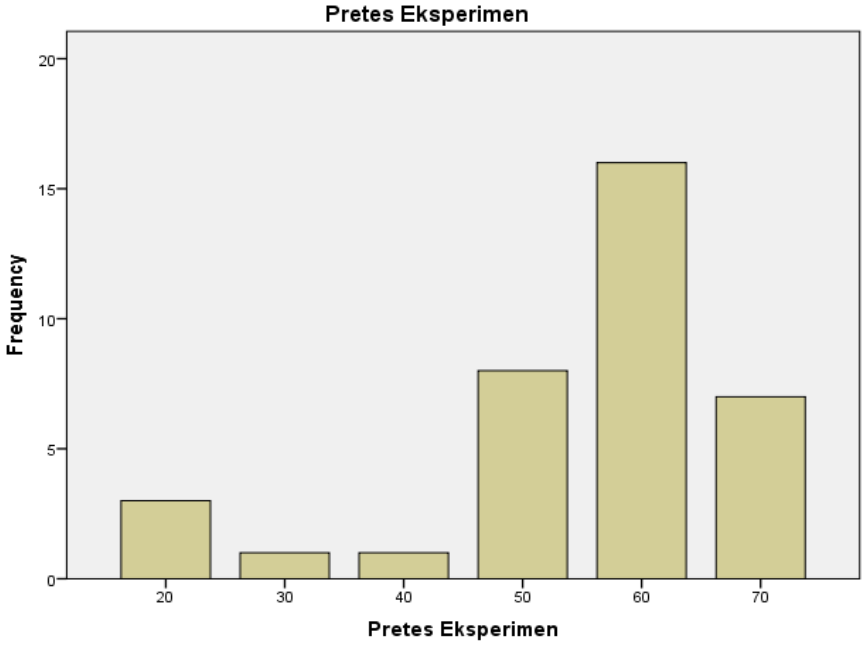

Dari histogram di atas memperlihatkan bahwa nilai tertinggi dan terendah yang berhasil dicapai peserta didik pada pretes kelas eksperimen, nilai tertinggi adalah 70 dan nilai terendah adalah 20.

3) Perhitungan Distribusi Frekuensi, Mean, Median, Modus Kelas Postest Eksperimen

a. Tabel Frekunsi

Tabel 4.8
Frekuensi Postest Eksperimen

		equenc y	Percent	Valid Percent	Cum. Percent
alid		1	2.8	2.8	2.8
		1	2.8	2.8	5.6
		7	19.4	19.4	25.0
		6	16.7	16.7	41.7
		11	30.6	30.6	72.2
		10	27.8	27.8	100.0
	otal	36	100.0	100.0	

b. Tabel Statistik Deskriptif

Tabel 4.9
Statistik Deskriptif Postest Eksperimen

		Postes Eksperiemen
	alid	36
	issing	0
ean		75.28
d. Error of Mean		2.200
edian		80.00
ode		80
d. Deviation		13.199
ariance		174.206

ange	50
inimum	40
aximum	90
ım	2710

Dari tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai *postes* kelas eksperimen dari sampel 36 siswa didapatkan nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 75,28, Median (Nilai Tengah) sebesar 80, Mode (Modus/Nilai yang sering muncul) adalah nilai 80, Standar Deviasi sebesar 13,1, variance sebesar 174,2, range bernilai 50, nilai terendah 40, nilai tertinggi 90 dan jumlah dari nilai *postes* kelas eksperimen sebesar 2710.

c. Histrogram

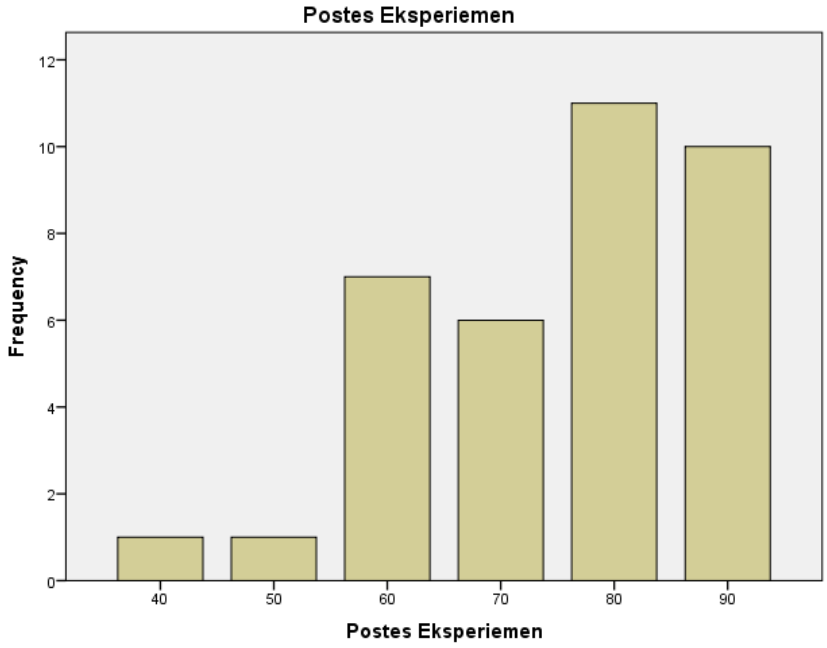

Dari histogram di atas memperlihatkan bahwa nilai tertinggi dan terendah yang berhasil dicapai peserta didik pada postes kelas eksperimen, nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 40.

b) Data Hasil pretest dan posttes Kelas Kontrol

Tabel 4.10
Rekapitulasi Hasil Pretest dan Postest Kelas Kontrol

No	Nilai	
	Pretest	Posttest
1.	70	80
2.	70	80
3.	70	80
4.	60	70
5.	60	70
6.	60	70
7.	60	70
8.	60	70
9.	60	70
10.	60	70
11.	60	70
12.	60	70
13.	60	70
14.	60	70
15.	60	70
16.	60	70
17.	50	70
18.	50	70
19.	50	70
20.	50	60
21.	50	60
22.	50	60
23.	50	60
24.	50	60
25.	40	60
26.	40	60
27.	40	60
28.	40	50
29.	40	50
30.	30	50
31.	30	40
32.	20	40
33.	20	30
34.	10	30

1) Perhitungan Distribusi Frekuensi, Mean, Median, Modus Kelas pretes Kontrol

a. Tabel Frekunsi

Tabel 4.11
Frekuensi Pretes Kontrol

		equency	ercent	lid Percent	Cumulative Percent
id		1	2.8	2.9	2.9
		2	5.6	5.9	8.8
		2	5.6	5.9	14.7
		5	13.9	14.7	29.4
		8	22.2	23.5	52.9
		13	36.1	38.2	91.2
		3	8.3	8.8	100.0
	al	34	94.4	100.0	
ssing	tem	2	5.6		
al		36	100.0		

b. Tabel Statistik Deskriptif

Tabel 4.12
Statistik Deskriptif Pretes Kontrol

		Pretes Kontrol
	lid	34
	ssing	2
an		50.00
l. Error of Mean		2.533
edian		50.00
ode		60
l. Deviation		14.771
riance		218.182
nge		60
nimum		10
aximum		70
m		1700

Dari tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai *pretest* kelas kontrol dari sampel 34 siswa didapatkan nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 50, Median (Nilai Tengah) sebesar 50, Mode (Modus/Nilai yang sering muncul) adalah nilai 60, Standar Deviasi sebesar 14,7, variance sebesar 218,1, range bernilai 60, nilai terendah 10,

nilai tertinggi 70 dan jumlah dari nilai *pretest* kelas kontrol sebesar 1700.

c. Histrogram

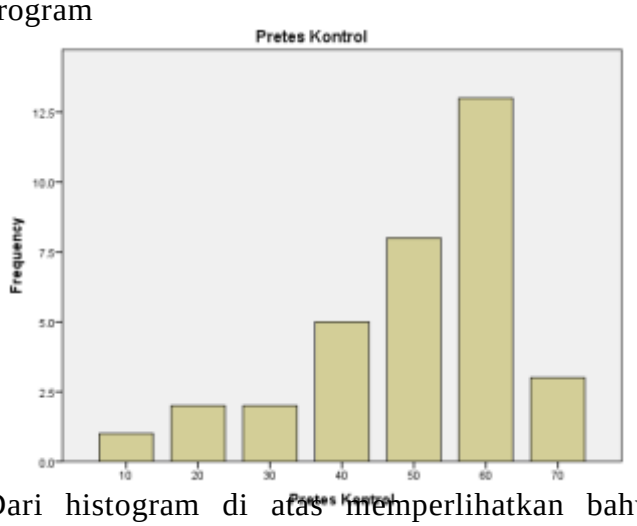

Dari histogram di atas memperlihatkan bahwa nilai tertinggi dan terendah yang berhasil dicapai peserta didik pada postes kelas eksperimen, nilai tertinggi adalah 70 dan nilai terendah adalah 10.

2) Perhitungan Distribusi Frekuensi, Mean, Median, Modus Kelas Postest Kontrol

a. Tabel Frekunsi

Tabel 4.13
Frekuensi Postest Kontrol

		equenc y	ercent	Valid Percent	Cumulative Percent
id		2	5.6	5.9	5.9
		2	5.6	5.9	11.8
		3	8.3	8.8	20.6
		8	22.2	23.5	44.1
		16	44.4	47.1	91.2
		3	8.3	8.8	100.0
	al	34	94.4	100.0	
ssing	tem	2	5.6		
al		36	100.0		

b. Tabel Statistik Deskriptif

Tabel 4.14
Statistik Deskriptif Postest Kontrol

		Postes Kontrol
	alid	34
	issing	2
ean		62.65
d. Error of Mean		2.206
edian		70.00
ode		70
d. Deviation		12.865
ariance		165.508
ange		50
inimum		30
aximum		80
ım		2130

Dari tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai *postes* kelas kontrol dari sampel 34 siswa didapatkan nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 62,65, Median (Nilai Tengah) sebesar 70, Mode (Modus/Nilai yang sering muncul) adalah nilai 70, Standar Deviasi sebesar 12,8, variance sebesar 165,5, range bernilai 50, nilai terendah 30, nilai tertinggi 80 dan jumlah dari nilai *postes* kelas kontrol sebesar 2130

c. Histrogram

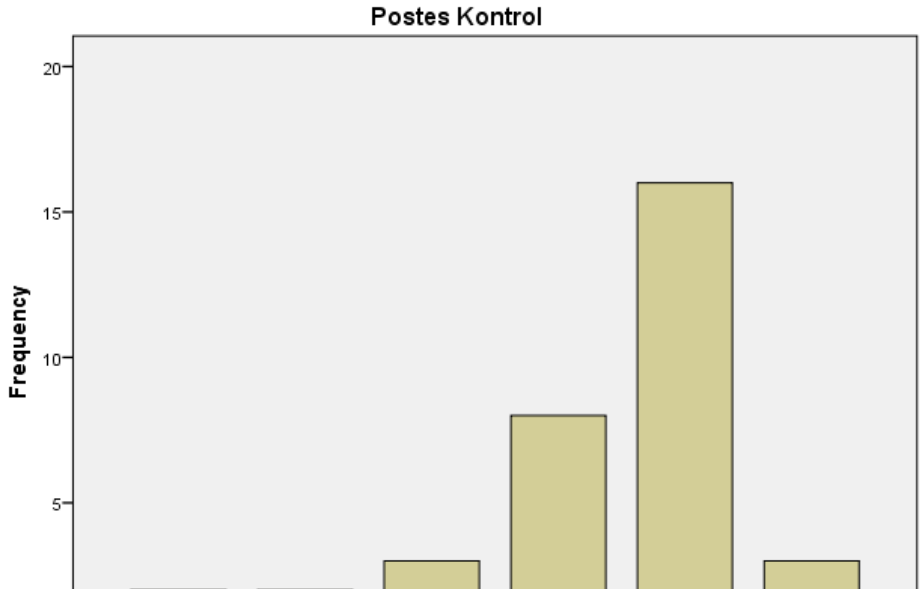

Dari histogram di atas memperlihatkan bahwa nilai tertinggi dan terendah yang berhasil dicapai peserta didik pada postes kelas eksperimen, nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 30.

2. Uji Asumsi / Pra Syarat

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat*. Suatu data dikatan berdistribusi normal jika hasil perhitungan diperoleh nilai $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$.

1) Uji Normalitas Nilai *Pretest* Kelompok Eksperimen

Banyak Data	36
Nilai Min	20
Nilai Max	70
Range (Nmax – Nmin)	50
Banyak Kelas (1 + 3,3 log 36)	6
Panjang Interval (Range / Banyak Kelas)	9

No	Kelas Interval	F	Xi	F.Xi	Xi^2	$F.Xi^2$
1	20-28	3	23.5	70.5	552.25	1656.75

2	29-37	1	31.5	31.5	992.25	992.25
3	38-46	2	39.5	79	1560.25	3120.5
4	47-55	8	47.5	380	2256.25	18050
5	56-64	1	55.5	832.5	3080.25	46203.75
6	65-73	7	63.5	444.5	4032.25	28225.75
∑		3	261	1838	12473.5	98249

Mean $\bar{x} = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi} = \frac{1838}{36} = 51,056$

Simpangan baku (s) = $S = \sqrt{S^2} = \sqrt{\frac{1}{n}\sum_{i1}^{r} fi(xi - \bar{x})^2}$

$= \sqrt{\frac{1}{36}(4408,889)}$

$= \sqrt{122,47}$

$= 11,067$

(Varian) $S^2 = (11,067)^2$

$= 122,47$

Z-score $= \frac{\text{batas kelas} - \bar{x}}{S}$

$Z_1 = \frac{23,5-51,056}{11,067} = -2,489$

$Z_2 = \frac{31,5-51,056}{11,067} = -1,767$

$Z_3 = \frac{39,5-51,056}{11,067} = -1,044$

$Z_4 = \frac{47,5-51,056}{11,067} = -0,321$

$Z_5 = \frac{55,5-51,056}{11,067} = 0,40$

$Z_6 = \frac{63,5-51,056}{11,067} = 1,124$

LD_1 = 0,4934 3 - 0,4616 = 0,0318

LD2 = 0,4616 - 0, 3508 = 0, 3361

LD3 = 0, 3508 – 1, 255 = 0, 2253

LD4 = 1, 255 - 0,1554 = 0, 0299

LD5 = 0,1554 – 0, 3686 = 0, 2132

Fe_1 = 0,1554 x 36 = 1,1448

Fe_2 = 0, 3361x 36 = 12, 0996

Fe_3 = 0, 2253x 36 = 8, 1108

Fe_4 = 0, 0299x 36 =1, 0764

Fe_5 = 0, 2132 x 36 =7, 6752

Mencari Chi- kuadrat hitung

$X^2 = \sum_i^k = 1 \frac{(fo-fe)^2}{fe}$

Mencari Chi- kuadrat hitung

$X^2=\sum_i^k = 1 \frac{(fo-fe)^2}{fe}$

No kelas	Kelas interval	F	Batas kelas	Z-score	Luas O-Z	Luas tiap kelas O-Z	Fe	Fo-Fe	(Fo-Fe)2	(Fo-Fe)²/Fe
1	20-28	3	23.5	-2.489	0.4934	0.0318	1.1448	1.8552	3.44176704	3.006435
2	29-37	1	31.5	-1.767	0.4616	0.3361	12.0996	11.0996	123.20112	10.18225
3	38-46	2	39.5	-1.044	0.3508	0.2253	8.1108	-6.1108	37.3418766	4.60397
4	47-55	8	47.5	-0.321	0.1255	0.0299	1.0764	6.9236	47.936237	44.53385
5	56-64	15	55.5	0.4	0.1554	0.2132	7.6752	7.3248	53.652695	6.990397
6	65-73	7	63.5	1.124	0.3686	∑				69.3169

Membandingkan Chi kudrat-hitung dengan Chi kuadrat- tabel

Untuk α = 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = k -1 = 6 – 1 =5, maka diperoleh $x^2{}_{tabel} = 11{,}07$

X^2 hitung (69.3169) ≥ X^2 tabel (11,07), oleh karena X^2 hitung ≥ X^2 tabel, maka disimpulkan bahwa data *pretest* pada kelompok kontrol adalah **tidak normal**

2) Uji Normalitas Nilai *Pretest* Kelompok Kontrol

Banyak Data	34
Nilai Min	10
Nilai Max	70
Range (Nmax – Nmin)	60
Banyak Kelas (1 + 3,3 log 34)	7
Panjang Interval (Range / Banyak Kelas)	9

No	Kelas Interval	F	Xi	F.Xi	Xi^2	$F.Xi^2$
1	10-18	1	14	14	196	196
2	19-27	2	23	46	529	1058
3	28-36	1	32	32	1024	1024
4	37-45	6	41	246	1681	10086
5	46-54	8	50	400	2500	20000
6	55-63	13	59	767	3481	45253
7	64-72	3	68	204	4624	13872
∑		34	287	1709	14035	91489

Mean $\bar{x} = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi} = \frac{1709}{34} = 50,264$

Simpangan baku (s) = S = $\sqrt{S^2} = \sqrt{\frac{1}{n}\sum_{i1}^{r} fi(xi-\bar{x})^{2}}$

$= \sqrt{\frac{1}{34}(5586,618)}$

$= \sqrt{164,312}$

$= 12,81$

(Varian) $S^2 = (12,81)^2$

$= 164,312$

Z-score $= \frac{\text{batas kelas} - \bar{x}}{S}$

Z1 $= \frac{14-50,264}{12,81} = -2,83$

Z2 $= \frac{23-50,264}{12,81} = -2,12$

Z3 $= \frac{32-50,264}{12,81} = -1,43$

Z4 $=\frac{41-50,264}{12,81}$ =-0,72

Z5 $=\frac{50-50,264}{12,81}$ =-0,02

Z6 $=\frac{59-50,264}{12,81}$ = 0,68

Z7 $=\frac{68-50,264}{12,81}$ =1,38

LD1 = 0,4977 - 0,4830 = 0,0147

LD2 = 0,4830 - 0, 4235 = 0, 0593

LD3 = 0, 4235 – 0, 2642 = 0, 1593

LD4 = 0, 2642 - 0,0080 = 0, 2562

LD5 = 0,0080 – 0, 2517 = 0,2437

LD6 = 0, 2517 – 0, 4162= 0,1645

Fe1 = 0,0147x 34 = 0.4998

Fe2 = 0, 0593x 34 = 2,0162

Fe3 = 0, 1593x 34 = 5,4162

Fe4 = 0, 2562x 34= 8,7108

Fe5 = 0,2437x 34= 8,2858

Fe6 = 0,1645 x34= 5,593

Mencari Chi- kuadrat hitung

$X^2 = \sum_{i}^{k} = 1 \frac{(fo-fe)^2}{fe}$

No kelas	Kelas interval	FO	Batas kelas	Z-score	Luas O-Z	Luas tiap kelas O-Z	Fe
1	10- 18	1	14	-2.83	0.4977	0.0147	0.4998
2	19-27	2	23	-2.12	0.483	0.0593	2.0162
3	28-36	1	32	-1.43	0.4235	0.1593	5.4162
4	37-45	6	41	-0.72	0.2642	0.2562	8.7108
5	46-54	8	50	-0.02	0.008	0.2437	8.2858
6	55-63	13	59	0.58	0.2517	0.1645	5.593
7	64-72	3	68	1.38	0.4162		

Membandingkan Chi kudrat-hitung dengan Chi kuadrat- tabel

Untuk α = 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = k -1 = 7 – 1 =6, maka diperoleh $x^2{}_{tabel} = 12{,}59$

X^2 hitung (14.76436) ≥ X^2 tabel (11,07), oleh karena X^2 hitung ≥ X^2 tabel, maka disimpulkan bahwa data *pretest* pada kelompok kontrol adalah **tidak normal.**

3) Uji Normalitas Nilai *Postest* Kelompok Eksperimen

Banyak Data	36
Nilai Min	40
Nilai Max	90
Range (Nmax – Nmin)	50
Banyak Kelas (1 + 3,3 log 36)	6
Panjang Interval (Range / Banyak Kelas)	9

No	kelas interval	F	Xi	F.Xi	Xi^2	$F.Xi^2$
1	40-48	1	44	44	1936	1936
2	49-57	1	53	53	2809	2809
3	58-66	8	62	496	3844	30752
4	67-75	5	71	355	5041	25205
5	76-84	11	80	880	6400	70400
6	85-93	10	89	890	7921	79210
∑		36	399	2718	27951	210312

Mean $\bar{x} = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi} = \frac{2718}{36} = 75{,}5$

Simpangan baku (s) = S = $\sqrt{S^2} = \sqrt{\frac{1}{n}\sum_{i1}^{r} fi(xi - \bar{x})^{\,2}}$

$= \sqrt{\frac{1}{36}(5103)}$

$= \sqrt{141{,}75}$

$= 11{,}905$

(Varian) $S^2 = (11{,}905)^2$

$= 141{,}75$

Z-score $= \frac{\text{batas kelas} - \bar{x}}{S}$

Z1 $= \frac{44-75{,}5}{11{,}905} = -2{,}64$

Z2 $= \frac{53-75{,}5}{11{,}905} = -1{,}89$

Z3 $= \frac{62-75{,}5}{11{,}905} = -1{,}13$

Z1 $= \frac{71-75{,}5}{11{,}905} = -0{,}37$

Z4 $= \frac{80-75{,}5}{11{,}905} = 0{,}37$

Z5 $=\frac{89-75,5}{11,905}$ =1, 13

LD1 = 0.4959- 0.4706= 0.0253

LD2 = 0.4706- 0.3708= 0.0998

LD3 = 0.3708– 0.4999 = -0.1291

LD4 = 0.4999 - 0.4999 = 0

LD5 = 0.4999 – 0.3708= 0.1291

Fe1 = 0.0253x 36 = 0.9108

Fe2 = 0.0998x 36 = 3.5928

Fe3 = 0.1291x 64 = 4.6476

Fe4 = 0 x 36= 0

Fe5 = 0.1291 X 36= 4.6476

Mencari Chi- kuadrat hitung

$X^2=\sum_i^k = 1 \frac{(fo-fe)^2}{fe}$

No kelas	Kelas interval	FO	Batas kelas	Z-score	Luas O-Z	Luas tiap kelas O-Z	Fe	Fo-Fe	(Fo-Fe)2	$(Fo-Fe)^2/Fe$
1	40-48	1	44	-2.64	0.4959	0.0253	0.9108	0.0892	0.007957	0.0892
2	49-57	1	53	-1.89	0.4706	0.0998	3.5928	-2.5928	6.722612	-2.5928
3	58-66	8	62	-1.13	0.3708	-0.1291	-4.6476	12.6476	159.9618	12.6476
4	67-75	5	71	-0.37	0.4999	0	0	5	25	5
5	76-84	11	80	0.37	0.4999	0.1291	4.6476	6.3524	40.35299	6.3524
6	85-93	10	89	1.13	0.3708	∑				21.4964

Membandingkan Chi kudrat-hitung dengan Chi kuadrat- tabel

Untuk α = 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = k -1 = 6 – 1 =5, maka diperoleh $x^2{}_{tabel} = 11{,}07$

X^2 hitung (21.4964) ≥ X^2 tabel (11,07), oleh karena X^2 hitung ≥ X^2 tabel, maka disimpulkan bahwa data *postest* pada kelompok kontrol adalah tidak normal

4) Uji Normalitas Nilai *Postest* Kelompok Kontrol

Banyak Data	34
Nilai Min	30
Nilai Max	80
Range (Nmax – Nmin)	50
Banyak Kelas (1 + 3,3 log 34)	6
Panjang Interval (Range / Banyak Kelas)	8

No	Kelas Interval	F	Xi	F.Xi	Xi^2	$F.Xi^2$
1	30-38	2	34	68	1156	2312
2	39-47	2	43	86	1849	3698
3	48-56	3	52	156	2704	8112
4	57-65	8	61	488	3721	29768
5	66-74	16	72	1152	5184	82944
6	75-83	3	79	237	6241	18723
∑		34	341	2187	20855	145557

Mean $\bar{x} = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi} = \frac{2187}{34} = 64{,}32$

Simpangan baku (s) = S = $\sqrt{S^2} = \sqrt{\frac{1}{n}\sum_{i1}^{r} fi(xi - \bar{x})^{\,2}}$

$= \sqrt{\frac{1}{34}(4881{,}442)}$

$= \sqrt{143{,}57}$

$= 11{,}98$

(Varian) $S^2 = (11{,}98)^2$

$= 143{,}57$

Z-score $= \frac{\text{batas kelas} - \bar{x}}{S}$

Z1 $= \frac{34 - 64{,}32}{11{,}98} = -2{,}53$

Z2 $= \frac{43 - 64{,}32}{11{,}98} = -1{,}77$

Z3 $= \frac{52 - 64{,}32}{11{,}98} = -1{,}02$

Z4 $= \frac{61 - 64{,}32}{11{,}98} = 0{,}27$

Z5 $= \frac{72 - 64{,}32}{11{,}98} = 0{,}64$

Z6 $=\frac{79-64,32}{11,98}=1,22$

LD1 = 0,4943- 0,4616= 0,0327

LD2 = 0,4616- 0,3461= 0,1155

LD3 = 0,3461– 0,1064=-0,2397

LD4 = 0,1064- 0,2389= -0,1325

LD5 = 0,2389– 0,3888= -0,1499

Fe1 = 0,0327x 34 = 1,1118

Fe2 = 0,1155x 34 = 3,927

Fe3 = 0,2397x 64 = 8,1498

Fe4 = -0,1325 x 34= -4,505

Fe5 = -0,1499X 34= 21,0966

Mencari Chi- kuadrat hitung

$X^2 = \sum_i^k = 1 \frac{(fo-fe)^2}{fe}$

No kelas	Kelas interval	FO	Batas kelas	Z-score	Luas O-Z	Luas tiap kelas O-Z	Fe	Fo-Fe	(Fo-Fe)2	(Fo-Fe)²/ Fe
1	30-38	2	34	-2.53	0.4943	0.0327	1.1118	0.8882	0.788899	0.709569
2	39-47	2	43	-1.77	0.4616	0.1155	3.927	-1.927	3.713329	0.945589
3	48-56	3	52	-1.02	0.3461	0.2397	8.1498	-5.1498	26.52044	3.254122
4	57-65	8	61	0.27	0.1064	-0.1325	-4.505	12.505	156.375	-34.7114
5	66-74	16	72	0.64	0.2389	-0.1499	-5.0966	21.0966	445.0665	-87.3262
6	75-83	3	79	1.22	0.3888	∑				-117.128

Membandingkan Chi kudrat-hitung dengan Chi kuadrat- tabel

Untuk α = 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = k -1 = 6 – 1 =5, maka diperoleh $x^2{}_{tabel} = 11{,}07$

X^2 hitung $(-117.128) \leq$ X^2 tabel $(11{,}07)$, oleh karena X^2 hitung $\geq X^2$ tabel, maka disimpulkan bahwa data *postest* pada kelompok kontrol adalah normal

b. Uji Homogenitas

Teknik yang digunakan untuk menguji homogenitas data adalah uji F (Fisher).

$F_{\text{hitung}} = \frac{Varianterbesar}{Varianterkecil}$

1) Uji Homogenitas *Pretest* Kelompok Eksprimen dan Kelompok Kontrol

Keterangan	Kelompok Eksprimen	Kelompok Kontrol
Varian	122, 47	164, 31
N	36	34
F_{hitung}	1, 34	
F_{tabel}	1,84	
Kesimpulan	$F_{hitung} < F_{tabel}$ (Homogen)	

a. Menentukan F hitung dengan rumus

$$F = \frac{Varian\ terbesar}{Varian\ terkecil}$$

$$F = \frac{164,31}{122,47} = 1,34$$

b. Menentukan db pembilang (varian terbesar) dan db penyebut (varian terkecil)

db pembilang = n – 1 = 36 – 1 = 35

db penyebut = n – 1 = 34 – 1 = 34

c. Menentukan F_{tabel}

Dengan menggunakan α = 0,05, maka diperoleh F_{tabel} = 1, 84

Dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,34 < 1,84) artinya kedua data **HOMOGEN**.

2) Uji Homogenitas nilai *posttest* kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Keterangan	Kelompok Eksprimen	Kelompok Kontrol
Varian	141,75	143,57
N	36	34
F_{hitung}	1,012	
F_{tabel}	1,84	

Kesimpulan	$F_{hitung} < F_{tabel}$ (Homogen)

a. Menentukan F hitung dengan rumus

$$F = \frac{Varian\ terbesar}{Varian\ terkecil}$$

$$F = \frac{143{,}57}{141{,}75} = 1{,}012$$

b. Menentukan db pembilang (varian terbesar) dan db penyebut (varian terkecil)

db pembilang = n – 1 = 36 – 1 = 35

db penyebut = n – 1 = 34 – 1 = 33

c. Menentukan F_{tabel}

Dengan menggunakan α = 0,05, maka diperoleh F_{tabel} = 1, 84

Dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,012 < 1,84) artinya kedua data **HOMOGEN**.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan adalah membuat hipotesis dalam penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

: rdapat pengaruh penggunaan media papan bergambar dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia dikelas II MIN 02 Pagar Dewa kota Bengkulu

: dak terdapat pengaruh penggunaan media papan bergambar dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia dikelas II MIN 02 Pagar Dewa kota Bengkulu

Analisa yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Man Whitney test* (*statistic non parametris*). Uji *Man Whitney test* (uji U) atau peringkat bertanda (*Sign test*) digunakan pada analisis komparatif untuk menguji dua sampel independent, uji ini digunakan untuk menguji rata-rata dari dua sampel yang berukuran tidak sama.[46]

1) Uji Mann Whitney U Test Nilai Pretest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Uji Hipotesis

Keterangan	Kelompok Eksprimen	Kelompok Kontrol
Mean	51, 055	50, 264
Varian	128, 368	169, 291
N	36	34
Z_{hitung}	0, 83	
Z_{tabel}	1, 96	
Kesimpulan	$z_{hitung} < z_{tabel}$ (H_0 diterima, H_a ditolak)	

$$U_1 = n_1.n_2 + \frac{n2\,(n2+1)}{2} - \sum R_2$$

$$= 36.34 + \frac{34\,(34+1)}{2} - 1135,956$$

$$= 683$$

$$U_2 = (n_1.n_2) - U_1$$

$$= 1.244 - 683$$

$$= 541$$

$$Z = \frac{u - \frac{n1.n2}{2}}{\sqrt{\frac{n1.n2\,(n1+n2+1)}{12}}}$$

$$= \frac{683 - \frac{36.34}{2}}{\sqrt{\frac{36.34\,(36+34+1)}{12}}}$$

$$= \frac{683-612}{\sqrt{\frac{1224.71}{12}}}$$

[46] Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengakapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. (Jakarta: Prenadamedia, 2013), h. 389

$$= \frac{71}{\sqrt{7.242}}$$

$$= 0,83$$

Membandingkan Z_{hitung} dengan Z_{tabel}:

Dengan N > dari 20 dengan taraf signifikan 5% maka Z_{tabel} sebesar 1,96. Untuk z_{hitung} berada di daerah penerimaan H_0 dan penolakan H_a. Artinya tidak terdapat perbedaan dari kemampuan awal kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol.

2) Uji Mann Whitney U Test nilai *Postest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Uji Hipotesis

Keterangan	Kelompok Eksprimen	Kelompok Kontrol
Mean	75,5	64,32
Varian	141,75	143,57
N	36	34
Z_{hitung}	3,01	
Z_{tabel}	1, 96	
Kesimpulan	$z_{hitung} > z_{tabel}$ (H_a diterima, H_0 ditolak)	

$$U_1 = n_1.n_2 + \frac{n2\,(n2+1)}{2} - \sum R_2$$

$$= 36.34 + \frac{34\,(34+1)}{2} - 947,108$$

$$= 868,89$$

$$U_2 = (n_1.n_2) - U_1$$

$$= 1.244 - 868,89$$

$$= 375,11$$

$$Z = \frac{u - \frac{n1.n2}{2}}{\sqrt{\frac{n1.n2\,(n1+n2+1)}{12}}}$$

$$= \frac{868,89 - \frac{36.34}{2}}{\sqrt{\frac{36.34\,(36+34+1)}{12}}}$$

$$= \frac{868,89 - 612}{\sqrt{\frac{1224.71}{12}}}$$

$$= \frac{256,89}{\sqrt{7.242}}$$

= 3,01

Membandingkan Z_{hitung} dengan Z_{tabel}:

Dengan n > dari 20 dengan taraf signifikan 5% maka Z_{tabel} sebesar 1, 96. Untuk z_{hitung} berada di daerah penerimaan H_a dan penolakan H_0. Hasil ini menunjukan terdapat perbedaan dari *posttest* kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Artinya terdapat pengaruh penggunaan media papan bergambar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II di MIN 2 Kota Bengkulu.

C. Pembahasan

Berdasarkan data peneliti yang telah di analisis, maka dapat diketahui bahwa peneliti berperan langsung menjadi guru bahasa Indonesia dikelas II tentang materi Cerita kisah singa dan seekor tikus. Siswa kelas IIA sebagai objek yang berjumlah 34 orang siswa sebagai kelas kontrol dan kelas IIB sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media papan bergambar.

Sebelum dilakukan perlakuan diadakan *pretest* berupa soal pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan awal siswa akan materi yang diujikan. Dalam mengerjakan soal *pretest* ini siswa pada umumnya hanya mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan seadanya. Dengan nilai rata-rata pada kelas IIA (50) dan nilai rata-rata kelas IIB (55). Selanjutnya berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (1,34) < nilai F_{tabel} (1,84) pada taraf signifikan 5%, artinya data berasal dari varian

yang homogen. Hasil uji hipotesis *pretest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan z_{hitung} sebesar 0,83 < z_{tabel} sebesar 1,96 pada taraf signifikan 5%. Artinya tidak terdapat perbedaan pengetahuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kontrol. Menurut Agus Suprijono salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah model penyajian materi yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik dan mudah dimengerti oleh para siswa berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan belajar.[47]

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perhitungan z_{hitung} lebih besar dari z_{tabel}, dengan nilai z_{hitung} sebesar 3.01 dan z_{tabel} sebesar 1,96. Selain itu, terdapat perbedaan nilai rata-rata *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen nilai rata-rata siswa pada saat *postest* sebesar 75,5 sedangkan untuk kelompok kontrol nilai rata-rata siswa pada saat *postest* sebesar 64,32. Dari hasil perbedaan nilai rata-rata kedua kelompok tersebut, bahwa pada kelompok ekperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media papan bergambar sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan ,pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa.

Dengan pembelajaran papan bergambar siswa dapat memahami makna dan memperkaya kosakata bahasa Indonesia yang dimiliki siswa dengan cara yang menyenangkan melalui permainan. Hal ini tentu sangat membantu siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Indonesia pada

---

[47]Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta, PT Pustaka Pelajar, 2010), h 30

siswa sekolah dasar kelas II yang pemikirannya masih dalam tahap operasional konkret, suatu yang realistis secara fisik. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa anak pada tahapan operasional konkret senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung seperti halnya bermain, bergerak serta bekerja dalam kelompok.[48]

Penggunaan media permainan teka-teki silang dalam penelitian ini memiliki dampak yang positif bagi siswa, diamana siswa dapat melakukan sesuatu secara langsung, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan, guna tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri termasuk dalam membantu siswa untuk menguasai pembelajaran terutama bahasa Indonesia. Salah satu media pembelajaran yang efektif dalam membantu siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan karakteristik siswa sekolah dasar khususnya kelas II yaitu pemanfaatan. Pemanfaatan media papan bergambar ini dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa untuk menguasai pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terlihat adanya perbedaan kegiatan pembelajaran yang berlangsung antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol umumnya lebih cepat bosan dengan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Salah satu yang menjadi penyebabnya adalah tidak ada hal menarik seperti

---

[48]Desmita. *Psikologi Perkembangan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 35

media pembelajaran yang menarik perhatian dan membuat siswa tetap fokus dengan pembelajaran yang berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media papan bergambar terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas II di MIN 02 Kota Bengkulu.

Berdasarkan data hasil penelitian, pengolahan data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media papan bergambar terhadap kemampuan hasil belajar bahasa Indonesia di MIN 02 Kota Bengkulu. Hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan antara hasil *postest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbedaan dapat dibuktikan dari hasil belajar siswa di kelas II pada uji z *posttest*, z_{hitung} lebih besar dari $z_{tabel.}$ Dengan nilai z_{hitung} (3, 01) > t_{tabel} (1,96) pada taraf signifikan 5%, dapat disimpulkan bahwa z_{hitung} lebih besar dari pada z_{tabel}, dan artinya H_a diterima terdapat perbedaan (terdapat pengaruh penggunaan media papan bergambar) dan H_o ditolak (tidak terdapat perbedaan penggunaan media papan bergambar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II MIN 02 Kota Bengkulu).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya selalu melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran agar materi dapat tersampaikan secara maksimal.
2. Bagi peserta didik, hendaknya selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan seksama dan meningkatkan motivasi belajarnya, agar hasil belajar yang dicapai menjadi lebih baik.
3. Media papan bergambar ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran alternatif bagi guru supaya siswa lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahnya. 2004. Depertemen Agama RI. Bandung: J-Art

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Presedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo

Arsyad, Azhar. 2009. *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Perss,

Asyahar, Rayandra. *Kretatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Refrensi

Dimyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah, Syaful Bahri dan Zain, Aswan. 2014. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rhineka Cipta

Emzir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakararta: Rajagrafindo

Purwanto, Ngalim. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Putri Sinta dan Sri Hariani. *Efektifitas Penggunaan Media Papan Cerita Bergambar dalam Pembelajaran Berbicara di Kelas II SDN Mojowuku Kedamen Gresik*. Jurnal: JPGSD, Volume 03, Nomor 02, Tahun, 2015

Rima Wati, Ega. 2016. *Ragam Media Pemebelajaran*. Tk: Kata Pena

Sadiman, Arief S. dkk, 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers

Santosa, Puji. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD.* Jakarta : Universitas Terbuka

Slameto, 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,* Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono, 2013. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alafabeta

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*, Yogyakarta, PT Pustaka Pelajar

Tohirin, 2005. *Psikologi Pembelajaran pendidikan Agama Islam (Berbasis Entegerasi dan Kopetensi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta

http.//pendidikanislamyes. blogspot. com/ 2003 / 11 / media – papan - flannel-untuk pembelajaran.html

http : // www. dadangjsn. com/ 2016/ 08/ materi- pelajaran- bahasa-indonesia-kelas_4. html